

SKRIPSI

**PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP
DISIPLIN DI MTs RAUDLATUL HIDAYAH MA'ARIF NU 22
MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**PUTRI LESTARI
NPM. 1801081028**



**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP
DISIPLIN DI MTs RAUDLATUL HIDAYAH MA'ARIF NU 22
MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :
PUTRI LESTARI
NPM. 1801081028

Pembimbing : Anita Lisdiana, M.Pd

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Putri Lestari
NPM : 1801081028
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Yang berjudul : PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP
DISIPLIN DI MTs RH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG
SARI LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 14 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan,

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI
MTs RH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG
TIMUR

Nama : Putri Lestari

NPM : 1801081028

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

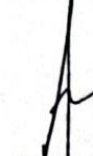
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan (IAIN) Metro.

Metro, 24 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd.

NIP. 19930821 201903 2 020

PENGESAHAN SKRIPSI

No B-3546/M-20.V.D/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan Judul : PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTS RAUDLATUL HIDAYAH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: PUTRI LESTARI, NPM : 1801081028, Jurusan : Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: 29 Juni 2022.

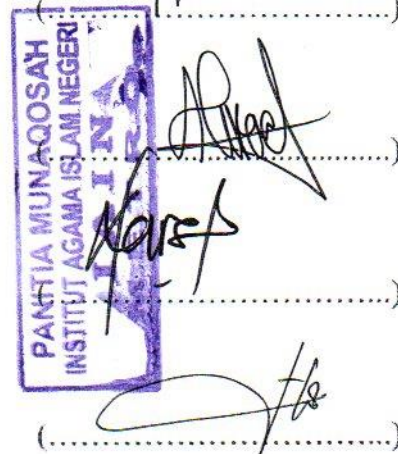
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Anita Lisdiana, M.Pd

Pembahas I : Tubagus Ali R.P.K., M.Pd

Pembahas II : Karsiwan, M.Pd

Sekretaris : Atik Purwasih, M.Pd



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO
LAMPUNG
Dekan, M.Pd
NIP. 06121989031006

**PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTs
RAUDLATUL HIDAYAH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG
TIMUR**

ABSTRAK

Oleh :

Putri Lestari

NPM 1801081028

Sikap disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya sesuai dengan tanggung jawabnya di lingkungan sekolah, sikap disiplin tersebut datang tepat waktu, patuh pada tata tertib, mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu, dan penggunaan fasilitas dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Ma'arif Raudlatul Hidayah NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur. Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian fenomenologi (*Phenomenological Research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, terakhir penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Berdasarkan hasil penelitian peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur memiliki peran yaitu: (1) Sebagai motivator yaitu guru IPS selalu memberikan dorongan semangat serta pemberian nilai yang baik, (2) Sebagai inspirator yaitu guru IPS selalu menerapkan sikap dan perilaku yang baik, seperti contohnya tepat waktu, masuk kelas secara tepat waktu, bertutur kata yang baik, serta selalu menggunakan seragam sekolah dengan baik. (3) Sebagai pembimbing yaitu guru IPS berperan untuk selalu datang tepat waktu, memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk selalu mentaati peraturan sekolah. Hal tersebut ditunjukkan peran guru IPS terhadap peserta didik dengan memberikan contoh perilaku yang positif bagi peserta didik dengan mentaati peraturan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Guru IPS, Sikap Disiplin

**THE ROLE OF THE IPS TEACHER IN IMPLEMENTING DISCIPLINE
ATTITUDE IN MTs RAUDLATUL HIDAYAH MA'ARIF NU 22
MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR**

ABSTRACT

By :

Putri Lestari

NPM 1801081028

Discipline is a feeling of being obedient and obedient to the values that are believed to be in accordance with their responsibilities in the school environment, that discipline is coming on time, obeying the rules, doing and collecting assignments on time, and using facilities properly. The purpose of the study was to determine the role of social studies teachers in instilling discipline in MTs Ma'arif RH NU 22 Contain Sari, East Lampung. The type of research that the researcher uses is phenomenological research with a qualitative approach. Data collection techniques carried out by researchers by observation, interviews, and documentation. Data analysis used by researchers was data collection, data reduction, data presentation, and finally drawing conclusions. The validity of the data is done by triangulation of sources and triangulation of techniques. Based on the results of the research on the role of social studies teachers in instilling discipline in MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur, they have the following roles: (1) As a motivator, namely Social Studies teachers always provide encouragement and give good grades, (2) As an inspiration, namely: Social Studies teachers always apply good attitudes and behaviors, such as being on time, entering class on time, speaking well, and always wearing the school uniform properly. (3) As a supervisor, the social studies teacher has a role to always come on time, provide guidance to students to always obey school rules. This is shown by the role of social studies teachers towards students by providing examples of positive behavior for students by obeying the rules in the school environment.

Keywords: Sosial Studies Teacher, Discipline

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Lestari

NPM : 1801081028

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Metro, 24 Juni 2022

Penulis


Putri Lestari
1801081028

HALAMAN MOTTO

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ
ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya : “Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”.¹

¹ Q.S *Al-Isra'* : Ayat 24

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku tercinta, Bapak Juminto (Alm) dan Ibu Napsiah yang telah memberikan semangat dalam kehidupanku, dukungan serta yang tak pernah lelah mendo'akanku dan membimbingku, serta selalu memberikanku bekal berupa moral dan material.
2. Kakak-kakakku Indah Ningsih dan Nani Widiastuti yang senantiasa selalu mendukung, memberikanku semangat, dan selalu mendo'akanku dalam penyelesaian studi penulis.
3. Keluarga Besarku yang selalu mendukung, memberikan semangat, mendo'akanku serta mendorongku untuk tetap bangkit dalam keterpurukan agar bisa tercapainya cita-citaku.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah berkenan memberikan kesempatan dan bimbingan kepada peneliti selama studi.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus yang telah memberikan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Anita Lisdiana, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis selama melakukan studi di Institut Agama Islam Negeri Metro.
6. Kepala Sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur beserta staf dan

dewan guru, dan peserta didik kelas IX yang telah memberikan informasi serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 24 Juni 2022

Penulis



PUTRI LESTARI

NPM : 1801081028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru	14
1. Pengertian Guru Dan Perannya	14
2. Kompetensi Guru.....	17
B. Sikap Disiplin	19
1. Pengetian Disiplin	19
2. Faktor-Faktor Dalam Mempengaruhi Sikap Disiplin.....	23
3. Indikator Disiplin.....	27
C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial	29
1. Pengertian IPS	29
2. Tujuan Pembelajaran IPS	31
3. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	32
4. Peran Guru Dalam Pembelajaran IPS.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Umum Penelitian.....	49
1. Profil MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	49
2. Peraturan Sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	50
3. Jumlah Guru dan Peserta Didik MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	54
4. Visi Dan Misi MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	57
1. Peran Guru IPS Sebagai Motivator	57
2. Peran Guru IPS Sebagai Inspirator	61
3. Peran guru IPS Sebagai Pembimbing.....	64
C. Pembahasan	67
1. Peran Guru IPS Sebagai Motivator	68
2. Peran Guru IPS Sebagai Inspirator	70
3. Peran guru IPS Sebagai Pembimbing.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data peserta didik terlambat, membolos, dan masuk kelas.....	6
Tabel 1.2	Penelitian relevan	10
Tabel 2.1	Indikator sikap disiplin.....	29
Tabel 3.1	Sumber data, data, dan instrumen	40
Tabel 3.2	Kisi-kisi pedoman observasi	42
Tabel 3.3	Kisi-kisi pedoman wawancara	43
Tabel 3.4	Analisis data kualitatif.....	46
Tabel 4.1	Peraturan sekolah	50
Tabel 4.2	Jumlah guru	55
Tabel 4.3	Jumlah peserta didik.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peserta didik dipanggil di kantor.....	60
Gambar 4.2 Rutinitas upacara bendera hari senin.....	62
Gambar 4.3 Hukuman bagi peserta didik tidak mematuhi peraturan.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD
2. Outline.....
3. Tabulasi Hasil Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Izin Pra-Survey
6. Surat Keterangan Balasan Pra-Survey
7. Surat Bimbingan Skripsi
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Izin Research
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Surat Keterangan Balasan Research
12. Surat Tugas
13. Dokumentasi Tempat Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin pesat. Indonesia tidak luput dari pengaruhnya suatu ilmu pengetahuan teknologi yang semakin canggih. Penguasaan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi memerlukan peningkatan pada sistem sumber daya manusia, untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Hal ini ditegaskan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pendidikan bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada seseorang untuk meningkatkan daya keterampilan dan minat bakat dalam dirinya. Apalagi dalam era globalisasi saat ini kemajuan teknologi semakin canggih dan dunia pendidikan harus membiasakan diri dari kedua keadaan tersebut. Menurut Pandangan Syaodih Sukmadinata, Kurikulum memiliki pengertian yaitu kumpulan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru

² Undang-Undang No. 20, Pasal 1, Ayat 1, *Sistem Pendidikan Nasional*, Tahun 2003

kepada peserta didik.³ Diartikan bahwa kurikulum adalah rencana pendidikan atau pembelajaran. Jadi kurikulum adalah suatu susunan atau perencanaan yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan pembelajaran atau rencana pembelajaran pada pelaksanaan pendidikan. Kurikulum pendidikan merupakan sebagian dari sistem pendidikan terutama pada pendidikan nasional.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu pengetahuan sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.⁴ Jadi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan ilmu yang memberikan pengetahuan terkait pemahaman tentang rasa kesosialan, toleransi, sikap peduli pada sesama, sebab pentingnya menumbuhkan sikap sosial pada diri seseorang agar dapat memberikan rasa yang tenang dalam beradaptasi pada lingkungan sekitar.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP/MTs mempersiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik, maka peserta didik harus menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, yang digunakan untuk memecahkan permasalahan pribadi dan sosial serta agar dapat berpartisipasi dalam mengambil keputusan dalam kegiatan masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS di SMP/MTs merupakan pembelajaran yang menekankan dalam memahami terkait bangsa serta dalam bidang ekonomi

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

⁴ Numan Sumantri, *Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2001), h. 260-261.

pada suatu ruang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Trianto, Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP/MTs yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap permasalahan sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat”.⁵

Menurut Muhammad Numan Somantri, Tujuan IPS di sekolah adalah menekankan tumbuhnya nilai kewarganegaraan, moral, ideologi, negara, dan agama, menekankan pada isi dan metode berfikir ilmuwan sosial, dan menekankan refleksi inquiri.⁶ Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat berperan penting dalam pendidikan karena dapat membentuk karakter kepribadian yang sosial dan mengembangkan keterampilan serta menumbuhkan rasa sikap kesosialan terhadap masyarakat maupun lingkungan di sekitarnya. Pembelajaran IPS memiliki peran penting dalam pembentukan sikap sosial peserta didik, peran tersebut dapat terwujud melalui peran motivator dan teladan seorang guru.

Tujuan pembelajaran IPS pada peserta didik yaitu untuk memberikan suatu pelatihan dalam diri individu agar memiliki sikap disiplin dalam kegiatan penataan diri yang bertujuan untuk menjadikan individu yang teladan bagi lingkungan sekitar dan kepedulian terhadap masyarakat. Guru menjadi seseorang yang terus memberikan pengaruh dalam sikap dan

⁵ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 176.

⁶ Numan Sumantri, *Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2001), h. 92.

tingkah laku pada diri peserta didik yang bertujuan untuk membentuk sikap disiplin yang baik dalam kinerja kedisiplinan peserta didik di sekolah. Dalam membentuk sikap disiplin pada peserta didik memiliki keterkaitan dengan indikator sikap disiplin yang bertujuan untuk melatih peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin yang dapat memberikan pengaruh sikap dan perilaku dalam diri individu untuk mampu beradaptasi pada lingkungan dan mampu dalam mengatur waktu untuk memenuhi tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Guru adalah seseorang yang berperan sebagai motivator dan teladan yang baik bagi peserta didik, dalam peran guru tersebut berkaitan dengan indikator kedisiplinan. Indikator kedisiplinan merupakan kegiatan yang memiliki sikap dituntut untuk mematuhi peraturan yang sudah diterapkan.

Menurut A. S Moenir, ada beberapa indikator disiplin, salah satunya adalah disiplin waktu yaitu disiplin tepat waktu dalam belajar, tidak meninggalkan kelas/membolos saat pembelajaran, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang diterapkan, patuh dan tidak menentang peraturan yang sudah diterapkan.⁷ Menurut Wibowo terdapat beberapa indikator kedisiplinan yaitu datang pada tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian serta penggunaan fasilitas dengan baik.⁸

Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan di atas peneliti melakukan prasurvey wawancara pada tanggal 28 juli 2021 di MTs

⁷ A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 94.

⁸ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 101.

Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur. Peneliti mewawancarai Bapak Sunarto selaku guru IPS di kelas IX, beliau memberikan sebuah informasi bahwasannya masih terdapat peserta didik yang belum mentaati tata tertib sekolah terutama pada sikap disiplinnya, terdapat peserta didik yang memiliki permasalahan dalam sikap disiplinnya seperti yang ditemukan pada sekolahan tersebut yaitu peserta didik datang terlambat, membolos, serta belum memakai seragam sekolah dengan baik dengan kata lain peserta didik belum merapikan bajunya dan memakai seragam sesuai jadwal yang sudah ditentukan.⁹

Pada permasalahan tersebut guru IPS memberikan hukuman apabila terdapat beberapa peserta didik terlambat, membolos, tidak mengerjakan tugas serta apabila peserta didik merusak fasilitas sekolah, perilaku tersebut akan diterapkan oleh guru IPS agar peserta didik mempertanggung jawabkan perbuatannya serta mengakui kesalahan. Oleh karena itu dalam permasalahan tersebut peserta didik diharapkan untuk tetap selalu mentaati peraturan sekolah baik dalam seragam, masuk sekolah, serta peraturan lainnya yang telah di berlakukan dalam sekolahan.

Pada tanggal 10 September 2021 peneliti kembali melakukan prasurvey dan mewawancarai Kepala Sekolah beliau mengungkapkan terdapat peserta didik datang kesekolah tidak tepat waktu (terlambat), membolos serta terdapat sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu. Pentingnya sikap disiplin untuk melatih diri peserta didik

⁹ Wawancara guru IPS di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur, Pada Tanggal 28 juli 2021

menjadikan pribadi yang lebih baik lagi, dengan menerapkan sikap memberikan hukuman kepada peserta didik untuk tidak membiasakan diri untuk melanggar peraturan tersebut.¹⁰

Pada Kelas IX berjumlah 40 siswa yang dibagi menjadi 2 yaitu kelas A dan B, Kelas A terdapat 21 siswa dan kelas B terdapat 19 siswa, pada kelas IX di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur, beberapa peserta didik masih memiliki permasalahan dalam sikap disiplin yang paling dominan yaitu masih terdapat peserta didik yang membolos bahkan terlambat untuk datang ke sekolah serta masih terdapat siswa yang melanggar kebijakan-kebijakan pada tata tertib MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, berikut data mingguan peserta didik kelas IX sebagai berikut :

Tabel 1.1

No	Kelas	Mingguan	Terlambat	Membolos	Kehadiran
1.	A	Minggu 1	15	16	121
		Minggu 2	13	22	103
2.	B	Minggu 1	15	16	110
		Minggu 2	9	14	88

Sumber : Hasil Observasi Kelas IX A dan B MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari

Pada tabel 1.1 pada penelitian menjelaskan terdapat beberapa peserta didik yang tidak datang tepat waktu ke sekolah dan tidak mengikuti jam pembelajaran di sekolah. Pada sikap disiplin ini juga masih terdapat peserta didik yang membolos pada jam pembelajaran terutama pada jam pembelajaran IPS, pada kelas IX saat pengamatan di lakukan memang masih

¹⁰ Hasil prasurvey wawancara kepada kepala sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Pada Tanggal 10 September 2021.

terdapat 2-4 peserta didik yang masih belum akan kesadaran dalam disiplin pada saat pembelajaran akan di mulai dengan membolos, dan dengan beralasan malas dalam belajarnya.

Peserta didik adalah peran yang paling banyak dalam kebijakan-kebijakan yang telah diterapkan pada MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur, karena peserta didik adalah suatu kelompok orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu, peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan serta agar dapat memiliki kondisi disiplin yang baik.

Permasalahan yang paling dominan pada kelas IX A dan B yaitu peserta didik sering terlambat dan membolos, terdapat beberapa jenis kebijakan-kebijakan tata tertib, point siswa dan jenis pelanggaran yang disebutkan pada lampiran No.15. Tata krama dan tata tertib siswa ini di maksudkan sebagai pedoman bagi siswa dalam bersikap, bertutur kata dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 Mengandung Sari.

Tata krama dan tata tertib ini dibuat berdasarkan nilai-nilai yang dianut MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 Mengandung Sari, masyarakat sekitar, bangsa dan negara Republik Indonesia yang meliputi nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Setiap peserta didik wajib melaksanakan

ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib siswa MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 Mengandung sari dengan penuh kesadaran, serta sikap disiplin dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut pentingnya peran guru dalam menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik yang memiliki tujuan untuk memberikan pembenahan kepada dirinya agar menjadi pribadi yang lebih baik dan kebiasaan yang baik agar memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk lebih mentaati peraturan di lingkungan sekolah. Berdasarkan pada fenomena dan masalah-masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Peran Guru IPS Dalam Menanamkan Sikap Disiplin Di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah pada kelas IX A dan B yang telah diuraikan tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu : Bagaimana peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun pencapaian yang diinginkan dalam penelitian skripsi ini adalah: Untuk mengetahui peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Ma'arif Raudlatul Hidayah NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat diantaranya :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman terkait tentang peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin bagi penelitian berikutnya.
- b. Sebagai bahan referensi untuk memberikan ide atau gagasan kepada guru supaya dapat memberikan perhatian lebih terhadap sikap disiplin disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari dapat meningkatkan sikap disiplin dalam lingkungan sekolah, dan menjadikan motivasi pada diri peserta didik agar menghasilkan kondisi disiplin yang baik.
- b. Bagi guru MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran disekolah untuk menjadikan refleksi dalam memahami permasalahan pada penanaman sikap disiplin yang dihadapi guru dalam menangani peserta didik.
- c. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk menambah wawasan dan pengalaman secara langsung untuk mengetahui peran guru IPS

dalam menanamkan sikap disiplin pada peserta didik pada pembelajaran di lingkungan sekolah.

E. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang dilakukan peneliti, telah ada hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin siswa. Beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Canggih Kharisma, Suyatno. "Peran guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman". ¹¹	Membahas peran guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa di sekolah	Peneliti sama-sama mengkaji terkait tentang menanamkan sikap disiplin peserta didik dalam pembelajaran disekolah.	Subjek dalam penelitiannya tertuju pada siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian ini tertuju pada siswa SMP.
2.	Putri Julia, Ati. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan	Membahas tentang peran guru dalam meningkatkan nilai karakter serta cara guru	Sama-sama terdapat pembahasan terkait pengertian tentang sikap	Penelitiannya terdapat tambahan pembahasan yang meliputi kejujuran

¹¹ Suyatno Canggih Kharisma, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman', *FUNDADIKDAS*, Vol. 1 (2018).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	Kejujuran Siswa”. ¹²	untuk menumbuhkan nilai karakter disiplin peserta didik.	kedisiplinan	siswa, sedangkan penelitian ini hanya terfokuskan pada sikap disiplin siswa.
3.	LD Rismayani, IW Kertih, LP Sendratari. “Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS”. ¹³	Membahas cara menanamkan sikap sosial pada peserta didik melalui pembelajaran IPS, serta mengetahui pentingnya penanaman dalam berbagai sikap sosial pada pembelajaran IPS.	Sama-sama mengkaji disiplin siswa pada indikator dalam mentaati peraturan di sekolah.	Penelitiannya tertuju pada indikator semua aspek sikap sosial sedangkan penelitian ini hanya terfokus pada bagian sikap disiplin dan indikator disiplin dalam peraturan disekolah.
4.	Skripsi M. Agus Santoso, Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang. “Studi Tentang Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar (Penelitian pada Siswa	Pembahasannya menjelaskan terkait peranan guru dalam mencontohkan sikap sosial terhadap peserta didik dan memberikan motivasi dalam sikap sosial peserta didik.	Sama-sama menanamkan sikap melalui pembelajaran IPS.	Penelitiannya dilakukan hanya sikap sosial yang tertuju pada tanggung jawab, toleransi dan kerja sama/gotong royong, sedangkan penelitian ini sikap sosial yang tertuju pada sikap disiplin.

¹² Ati Putry Julia, ‘Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa’, *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 3 (2019).

¹³ LP Sendratari LD Rismayani, IW Kertih, ‘Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS’, *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4 (2020).

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
	Kelas V SD Negeri Jambewangi Kecamatan Secang Kabupaten Magelang). ¹⁴			
5.	Skripsi Rosidah, Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. "Strategi Pembelajaran Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa di Kelas V MIN 2 Bandang Lampung". ¹⁵	Pembahasannya menjelaskan terkait bagaimana strategi dalam menanamkan sikap sosial peserta didik dan strategi dalam pembelajaran sikap sosial.	Terdapat pembahasan terkait cara guru dalam menerapkan disiplin diri siswa.	Penelitiannya dilakukan di siswa MIN sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP.

Berdasarkan dari penelitian relevan diatas yaitu peneliti lebih memfokuskan sikap disiplin pada kelas IX, menanamkan sikap disiplin pada peserta didik, guru IPS berperan sebagai motivator, inspirator serta pembimbing bagi peserta didik, dengan adanya pembaharuan pada penelitian relevan diatas, yang membedakannya yaitu sikap disiplin untuk datang tepat waktu, patuh pada tata tertib, mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik. maka dari itu, peran guru IPS sangat diperlukan juga untuk menanamkan sikap disiplin

¹⁴ M. Agus Santoso, 'Studi Tentang Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jambewangi Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)', 2019.

¹⁵ Rosidah, 'Strategi Pembelajaran Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Di Kelas V MIN 2 Bandang Lampung': Universitas Islam Negeri Bandar Lampung', 2019.

tersebut dengan melakukan tindakan-tindakan yang positif agar dapat di contoh dan di ikuti dengan baik oleh peserta didik.

Menanamkan sikap disiplin sangat penting bagi peserta didik untuk membantu membentuk karakter pada diri individu, sebab dengan adanya penerapan sikap disiplin akan memberikan perubahan dalam diri peserta didik dan menjadikan pribadi yang bertanggung jawab serta dapat sadar dalam mematuhi peraturan di sekitar lingkungan, baik berupa lingkungan luar sekolah maupun lingkungan dalam persekolahan. Berdasarkan penelitian terlebih dahulu maka penelitian ini bermaksud untuk menemukan data atau sebuah informasi yang bertujuan untuk melakukan penelitian pada peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin siswa pada peserta didik MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan melihat bagaimana guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Guru dan Perannya

Guru juga memiliki peran sebagai suri tauladan dalam pelaksanaan disiplin. Teladan guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya, guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan guru yang baik, kedisiplinan siswa pun akan ikut baik. Jika teladan guru kurang baik (kurang berdisiplin), para siswa pun akan kurang disiplin. Guru jangan mengharapkan kedisiplinan siswanya baik jika dia sendiri kurang disiplin, guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, hal inilah yang mengharuskan guru mempunyai kedisiplinan yang baik agar para siswa pun mempunyai disiplin yang baik pula.¹⁶

Peran guru sangat penting dalam proses mengajar peran guru dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa hal yaitu seperti pengajaran manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler dan eksplorator, menurut Sofan Amri guru memiliki peran aktivitas dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Suyatno Canggih Kharisma, *'Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman'*, *FUNDADIKDAS*, 1 (2018), h. 3.

- a. Korektor
Guru menilai dan mengoreksi semua hasil belajar sikap, tingkah, dan perbuatan siswa baik disekolah maupun diluar sekolah evaluator.
- b. Inspirator
Guru memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.
- c. Informator
Guru memberikan informasi yang baik dan efektif mengenai materi yang telah diprogramkan serta informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Organisator
Guru berperan mengolah berbagai kegiatan akademik baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga tercapai efektivitas dan efisien anak didik.
- e. Motivator
Guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.
- f. Inisiator
Guru menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- g. Fasilitator
Guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan anak didik dapat belajar secara optimal.
- h. Pembimbing
Guru memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.
- i. Demonstrator
Guru dituntut untuk dapat memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis, sehingga anak didik dapat memahami pelajaran secara optimal.
- j. Pengelola kelas
Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun guru dan siswa.
- k. Mediator
Guru dapat berperan sebagai penyedia media dan penengah dalam proses pembelajaran peserta didik.
- l. Supervisor
Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat optimal.
- m. Evaluator
Guru dituntut untuk mampu menilai produk pembelajaran serta proses pembelajaran.¹⁷

¹⁷ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya, 2013), h. 30.

Menurut W.J.S. Poerwadarminta, Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Kata Guru” diartikan sebagai orang yang bekerja, sumber mata pencahariannya atau profesi seseorang dalam mengajar, Kata guru dapat diartikan sebagai seorang yang bekerja dengan cara memberikan suatu kegiatan belajar kepada peserta didik untuk menumbuhkan pengembangan belajar, guru dalam proses pembelajaran yaitu seseorang yang memimpin berjalannya proses belajar mengajar agar tercapainya hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan, mengenai apa peranan guru.¹⁸ Ada beberapa pendapat yang dikutip oleh Sardiman dijelaskan sebagai berikut :

- a. Prey Kats menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.
- b. Havighurst menjelaskan bahwa peranan guru disekolah sebagai pegawai (employee) dalam hubungan kedinasan sebagai bawahan (subordinate) terhadap atasannya, sebagai kolega dalam hubungannya dengan teman sejawat, sebagai media dalam hubungannya dengan anak didik, sebagai pengatur disiplin, evaluator dan pengganti orang tua.
- c. James W. brown mengemukakan bahwa tugas dan peranan guru antara lain yaitu menguasai dan mengembangkan mata pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.
- d. Federasi dan organisasi profesional guru sedunia, mengungkapkan bahwa peranan guru disekolah, tidak hanya sebagai transmitter dari ide tetapi juga berperan sebagai transformer dan katalisator dari nilai dan sikap.¹⁹

¹⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2001), h. 288.

¹⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 143-144.

Beberapa kutipan pendapat menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa peranan guru dalam pembelajaran sangat penting dan berpengaruh dalam belajar peserta didik, karena peranan guru bagi peserta didik ini adalah yaitu sebagai komunikator, motivator, pengelola kegiatan akademik, pengarah, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator.

2. Kompetensi Guru

Menurut Sarimaya, Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan atau keterampilan serta memiliki perilaku yang dihayati, dikuasai dan diwujudkan guru dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi keprofesionalannya.²⁰ Kompetensi guru yakni merupakan sebuah prilaku atau ketrampilan yang harus dikuasai guru untuk mencapai suatu pembelajaran yang baik, kompetensi guru sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik, guru harus mampu dan mempunyai prilaku profesional agar dalam melaksanakan pembelajaran dapat tersusun rapi serta memberikan dampak yang baik bagi peserta didik dalam belajar.

Menurut Mulyasa, kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik,

²⁰ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa Dan Bagaimana?* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2008), h. 17.

pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesional.”²¹

Kompetensi guru merupakan suatu kegiatan dalam penguasaan materi, serta pemahaman peserta didik dan pembelajaran yang mendidik, guru harus mampu dalam menguasai kegiatan tersebut agar dapat terciptanya pembelajaran yang menarik serta dapat memberikan perluasan belajar yang baik bagi guru maupun peserta didik. Dengan adanya kompetensi guru, peserta didik tidak monoton dalam pembelajaran, karena pendidik memiliki sikap atau perilaku yang profesional dan mampu dalam menguasai berbagai macam kegiatan terutama dalam kegiatan belajar dikelas. Berdasarkan kompetensi ini, seorang guru harus memiliki 4 kompetensi yang penting yaitu :

- a. Kompetensi Profesional
Kompetensi profesional yaitu ahli dalam kecakapan seorang guru dalam menerapkan hal-hal yang berkaitan dengan profesionalisme guru yang dilihat dari berbagai kemampuannya dalam mengembangkan suatu tanggung jawab seorang guru dan melaksanakan peran dengan baik sesuai aturan sekolah, berusaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan serta melaksanakan perannya dalam pembelajaran di kelas dengan baik dan teratur.
- b. Kompetensi Pedagogik
Kompetensi Pedagogik yaitu penguasaan dan memahami berbagai karakter serta mengidentifikasi potensi dan kesulitan belajar siswa. Kemudian guru harus mampu dalam mengembangkan kurikulum sehingga dapat mampu membuat rancangan pembelajaran yang tidak monoton dan dapat memanfaatkan pembelajaran yang dibantu oleh teknologi dan informasi yang digunakan untuk kepentingan pendidikan belajar.
- c. Kompetensi Sosial
Kompetensi sosial yaitu kemampuan yang dimiliki guru dalam berinteraksi dengan peserta didik, orang tua peserta didik, rekan

²¹ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 26.

seprofesi lingkungan sekolah, baik dengan cara langsung maupun tidak langsung.

d. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kompetensi yang memiliki kemampuan dalam keteladanan akan sikap positif. Jadi guru harus dapat mampu menerapkan hal-hal positif terhadap peserta didik baik dalam cara berbicara, tingkah laku, serta kedisiplinan lingkungan, hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap peserta didik karena peserta didik menganggap seorang guru adalah seorang panutan dalam lingkungan sekolah.²²

Kompetensi guru juga mempunyai sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu mempunyai kecerdasan secara menyeluruh, baik dalam cerdas intelektual maupun cerdas kepribadian, maksudnya guru harus memiliki sikap yang cerdas dalam mendidik dan cerdas dalam menerapkan perilaku yang baik, guru harus mampu menjaga sikap dan menjaga perilaku sebab hal tersebut dapat memberikan dampak kepada peserta didik.

B. Sikap Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin “Discipulus” yang berarti “Pembelajaran”, disiplin itu sebenarnya difokuskan pada pengajaran. Menurut Ariesandi, Arti disiplin sesungguhnya adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat.²³

Sikap disiplin merupakan latihan waktu dan batin agar segala perbuatan seseorang sesuai dengan peraturan yang ada, sikap disiplin

²² Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 7.

²³ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia, Tips Dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 230-231.

berhubungan dengan pembinaan, pendidikan, serta perkembangan pribadi manusia, yang menjadi sasaran pembinaan dan pendidikan ialah individu manusia dengan segala aspeknya sebagai suatu keseluruhan, pada semua aspek tersebut diatur, dibina, dan dikontrol hingga pribadi yang bersangkutan mampu mengatur diri sendiri, sikap disiplin merupakan suatu kegiatan yang mampu mengatur diri individu untuk menjadikan diri sebagai pribadi manusia yang memiliki kondisi kedisiplinan yang baik.²⁴

Penanaman dan penerapan sikap disiplin ini tidak dimunculkan sebagai suatu tindakan pengekangan atau pembatasan kebebasan siswa dalam melakukan perbuatan sekehendaknya, akan tetapi hal itu tidak lebih sebagai tindakan pengarahan kepada sikap yang bertanggung jawab dan mempunyai cara hidup yang baik dan teratur, sehingga dia tidak merasakan bahwa disiplin merupakan beban tetapi disiplin merupakan suatu kebutuhan bagi dirinya menjalankan tugas sehari-hari, dalam sikap disiplin merupakan kesadaran yang memberikan pengaruh terhadap diri individu untuk melatih dan mengontrol diri supaya dapat memberikan penataan waktu dalam melaksanakan kegiatan.

Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati, sikap disiplin merupakan menerima tuntutan bagi tiap individu seseorang untuk dapat mentaati peraturan

²⁴ Unaradjan Dolet, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), h. 9.

yang telah ditetapkan pada suatu organisasi ataupun kegiatan, bahkan terdapat beberapa arti dalam disiplin guna sebagai pengarahan atau pengendalian keinginan diri atau dorongan yang dilakukan untuk memenuhi pencapaian agar tindakan yang dilakukan lebih tertata dan tertib.

Kegiatan disiplin memiliki berbagai tantangan bagi seorang yang menerapkan sikap disiplin tersebut, pada sikap disiplin diri seseorang menghadapi berbagai kendala dalam waktu atau terhambat dengan kegiatan lainnya, maka dengan itu pentingnya memiliki sikap kedisiplinan agar memberikan keuntungan dan keefektifan dalam membagi waktu kegiatan, pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.

Kedisiplinan memiliki pengendalian terhadap diri individu, apabila individu dapat melakukan peraturan dan tata tertib dengan baik dan efektif maka individu tersebut berhak mendapat sebuah hadiah, tetapi apabila terdapat individu yang tidak mentaati tata tertib dan peraturan yang sudah terapkan maka individu tersebut harus dapat menerima konsekuensi hukuman yang diberikan yang disesuaikan dengan ketidakdisiplinannya tersebut. Jadi disiplin juga terdapat sifat yang menekankan bagi individu untuk mentaati tata tertib dan ketentuan-ketentuan. Selain itu, dengan menekankan hal tersebut dapat mengakibatkan rasa ketidaknyamanan bagi individu yang ulet atau tidak efektif untuk mentaati ketentuan tersebut.

Menurut Suryadi, disiplin adalah sebagai proses belajar mengajar yang mengarah kepada ketertiban dan pengendalian diri, Kedisiplinan adalah arahan untuk menjadikan seseorang supaya menjadi pribadi yang teratur serta bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan dan dilaksanakannya, kedisiplinan merupakan usaha sadar manusia untuk mewujudkan suatu kegiatan usaha yang memberikan pengaruh yang baik bagi diri seseorang.²⁵ Menurut Djamarah, disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok, Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan, berkualitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan, disamping faktor lingkungan, baik keluarga, sekolah, kedisiplinan serta bakat siswa itu sendiri.²⁶

Kedisiplinan memiliki peran penting bagi lingkungan keluarga maupun lingkungan persekolahan. Sikap disiplin yakni sikap yang dituntut untuk mentaati peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang sudah diberlakukan dalam sebuah kegiatan pelaksanaan baik dalam lingkup masyarakat maupun lingkup persekolahan. Menurut Asy Mas'udi, Ruang lingkup disiplin adalah ketentuan atau peraturan yang harus dipatuhi, disiplin dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Disiplin diri yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Jadi disiplin diri

²⁵ Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini* (Jakarta: EDSA Mahkota, 2007), h. 75.

²⁶ Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), h. 12.

merupakan disiplin yang dilakukan untuk kepribadian di dalam diri seseorang, disiplin yang mengutamakan perubahan yang khusus dalam diri. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, disiplin beribadah.

- b. Disiplin sosial adalah disiplin yang dilakukan atau dipertanggung jawabkan pada ketentuan dan peraturan yang harus ditaati oleh seluruh masyarakat lingkungan. Misalnya masyarakat harus mentaati lalu lintas dan disiplin dalam bekerja sama dan disiplin untuk menghadiri rapat dilingkungan.
- c. Disiplin nasional adalah ketentuan yang merupakan tata laku bangsa dan norma kehidupan berbangsa bernegara yang harus di taati. Misalnya penduduk harus mentaati peraturan untuk membayar pajak dan selalu disiplin untuk ikut dalam upacara bendera.²⁷

2. Faktor-Faktor Dalam Mempengaruhi Sikap Disiplin Siswa

Penerapan dalam tata tertib sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa, sekolah yang merupakan lingkungan kedua yang dekat dengan siswa dan tempat siswa untuk menuntut ilmu secara formal, kemudian menurut Unaradjan, Terbentuknya disiplin diri sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor berikut, antara lain faktor eksternal dan faktor internal. faktor-faktor tersebut antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor-Faktor Eksternal
 - 1) Keadaan keluarga.

Keluaga adalah tempat pertama dan utama dalam membangun sebuah kepribadian, keluarga merupakan salah satu faktor yang memiliki peran yang sangat penting, keluarga sangat memiliki pengaruh dan dapat memberikan penentuan terhadap perkembangan kepribadian seseorang, keluarga juga mampu

²⁷ Asy Mas'ud, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000), h. 12.

menjadi hambatan atau faktor pendukung bagi usaha pembinaan perilaku disiplin.

2) Keadaan lingkungan sekolah.

Pembinaan dalam lingkungan sekolahan dapat ditentukan melalui keadaan sekolah dalam hal lain yaitu adakah sarana yang memberikan kelancaran dalam proses belajar mengajar tersebut. Sarana tersebut meliputi seperti gedung sekolahan dan dengan segala perlengkapan lingkungan, cara pengajarannya, dan sarana-sarana pendidikan lainnya yang berada dalam ruang lingkup persekolahan.

3) Keadaan masyarakat.

Masyarakat sebagai salah satu ruang lingkup yang sangat luas jika dibandingkan dengan ruang lingkup keluarga dan sekolah. Dalam ruang lingkup masyarakat ini dapat menentukan berhasil tidaknya pembinaan pendidikan disiplin diri.

b. Faktor-Faktor Internal

Berdasarkan faktor internal yang merupakan unsur-unsur dari dalam diri individu, dalam faktor internal ini terdapat beberapa keadaan, yaitu keadaan fisik dan keadaan psikis pribadi yang mana keadaan tersebut memiliki pengaruh terhadap unsur pembentukan disiplin dalam diri individu.

1) Keadaan fisik

Keadaan fisik ini merupakan salah satu faktor internal berdasarkan individu yang sehat fisik dan biologis yang dapat menjalankan tugas-tugas atau ketentuan-ketentuan peraturan dengan baik. Keadaan fisik ini dengan penuh vitalis dan ketenangan dan mampu mengatur jadwal waktu untuk mengikuti aktivitas secara seimbang dan lancar serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

2) Keadaan psikis

Keadaan fisik diri individu seseorang mempunyai hubungan erat dengan keadaan batin atau psikis tersebut, dengan pengertian lain keadaan psikis ini adalah keadaan yang secara normal mental dan yang dapat menghayati norma-norma yang ada dalam lingkungan dan keluarga, karena apabila individu tersebut memiliki keadaan psikis yang normal maka individu seseorang dapat melaksanakan dengan tertib dan efektif.²⁸

Kedisiplinan juga mempunyai dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap kedisiplinan seorang siswa dalam belajar, yaitu sebagai berikut:

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak, ranah kognitif berhubungan dengan

²⁸ Unaradjan Dolet, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), h. 27-32.

kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis dan kemampuan mengevaluasi, ranah kognitif merupakan kemampuan yang dituntut peserta didik untuk menguasai, karena kemampuan dalam menguasai adalah suatu dasar bagi ilmu pengetahuan.²⁹

b) Minat

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, minat merupakan perasaan ingin atau keinginan terhadap sesuatu yang akan dituju, seseorang yang memiliki minat akan memberikan pengaruh atau dorongan yang kuat dalam kelancaran proses belajar siswa, contoh dalam minat belajar seperti peserta didik konsentrasi dalam belajar, memiliki perasaan senang pada suatu pembelajaran, dan kesadaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.³⁰

c) Motivasi

Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu, peserta didik akan bersungguh-sungguh karena

²⁹ Sukirman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), h. 55.

³⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 121.

memiliki motivasi yang tinggi, seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi.³¹

Motivasi merupakan dorongan atau pengaruh dalam diri seseorang yang menyebabkan timbulnya sesuatu perbuatan dan tindakan tertentu, dengan adanya kemotivasian ini perbuatan kedisiplinan akan terjadi, karena motivasi ini yang mendorong seseorang untuk melakukan perilaku yang bersifat kedisiplinan, motivasi sangat berpengaruh terhadap diri individu, jika motivasi ini sangat kuat maka dengan sendirinya akan bersikap disiplin tanpa adanya dorongan dari luar.

3. Indikator Disiplin

Menurut Agus Wibowo, Indikator disiplin ialah membiasakan hadir tepat waktu dan membiasakan mematuhi aturan.³² Indikator Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan, Indikator disiplin adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan atau ditaati dalam suatu peraturan guna untuk memberikan tatanan kegiatan yang baik supaya guru maupun peserta didik dapat memiliki sikap disiplin yang baik dalam perilaku maupun tingkah laku.

³¹ A. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya., 2003), h. 112.

³² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 100.

Indikator disiplin merupakan upaya dalam membentuk perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan yang telah ditetapkan guna untuk mencapai suatu yang lebih baik sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan dan sekolah mempunyai tata tertib yang jelas, gunanya untuk mendisiplinkan guru maupun peserta didik untuk memberikan pencapaian dalam tingkat tertinggi dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

Menurut Slameto, mengemukakan bahwa agar peserta didik belajar lebih maju, peserta didik harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah serta di perpustakaan, Dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa disiplin dapat memberikan pengaruh bagi peserta didik, dengan adanya sikap disiplin peserta didik akan dilatih untuk lebih baik dan lebih tertata dalam bersikap terutama dalam mengatur waktu dan membantu peserta didik dalam mendapatkan peningkatan hasil belajar.³³

Untuk mengukur sebuah tingkatan disiplin dalam belajar, peserta didik diperlukan adanya indikator-indikator yang berhubungan dengan disiplin belajar. Dalam KI-2 jenjang SMP/MTs dalam panduan penilaian yang dikembangkan kemendikbud terdapat beberapa indikator tentang sikap disiplin yaitu:

³³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 67.

Tabel 2.1
Indikator Sikap Disiplin

No	Sikap	Indikator
1.	Sikap Disiplin	a. Datang tepat waktu. b. Patuh pada tata tertib. c. Mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan/tepat. d. Tertib dalam menerapkan aturan penulisan untuk karya ilmiah.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017

Dari pendapat-pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin belajar memiliki berbagai macam yaitu ketaatan terhadap tata tertib disekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar yang ada disekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran yang diberikan oleh guru, serta ketaatan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dirumah.

C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian IPS

Menurut Nursid, IPS masih bersifat elementer bersifat dasar dan fundamental belaka, pada tingkat yang lebih tinggi disebut dengan istilah lain yaitu *social science*, Pembelajaran IPS adalah suatu pembelajaran yang meliputi aspek-aspek ilmu sosial yang telah disajikan secara ilmiah yang memiliki tujuan untuk mencapai suatu pendidikan.³⁴ Menurut Sapriya Ilmu-ilmu sosial dapat diidentifikasi beberapa sejumlah karakteristik antara lain sebagai berikut :

³⁴ Nursid, *Konsep Dasar IPS* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 1-3.

- a. Berbagai batang tubuh (*Body of Knowledge*) disiplin ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan secara sistematis dan ilmiah.
- b. Batang tubuh disiplin itu berisikan sejumlah teori dan generalisasi yang handal dan kuat serta dapat diuji tingkat kebenarannya.
- c. Batang tubuh disiplin ilmu-ilmu sosial ini disebut juga *Structure* disiplin ilmu, atau ada juga yang menyebutkannya dengan *fundamental ideas*.
- d. Teori dan generalisasi dalam struktur itu disebut pula pengetahuan ilmiah yang dicapai lewat pendekatan "*conceptual*" dan "*syntactis*", yaitu lewat proses bertanya, berhipotesis, pengumpulan data (observasi dan eksperimen).
- e. Setiap teori dan generalisasi ini terus dikembangkan, dikoreksi, dan diperbaiki untuk membantu dan menerangkan masa lalu, masa kini, dan masa depan serta membantu memecahkan masalah-masalah sosial melalui pikiran, sikap, dan tindakan terbaik.³⁵

Pembelajaran IPS selain mempelajari ilmu-ilmu sosial, pembelajaran tersebut juga memandang situasi peristiwa manusia dari persepektif yang berbeda dan memiliki keunikan, karena terdapat perbedaan persepsi maka penelitian dan metodenya pun berbeda, setiap disiplin ilmu-ilmu sosial memiliki konsep-konsep dan teori yang dapat menumbuhkan sebuah kontribusi pada penyusunan desain ataupun pelaksanaan proses pembelajaran IPS di sekolah dasar, menengah.

Pengertian pembelajaran IPS di sekolah tersebut ialah gabungan dari beberapa jumlah mata pelajaran ilmu-ilmu disiplin social, perbedaan ini dapat diidentifikasi dari pendekatan yang diterapkan pada peserta didik dijenjang persekolahan tersebut, kemudian disiplin ilmu sosial tersebut antara lain yaitu Antropologi, Ilmu Ekonomi, Geografi, Sejarah, Ilmu Politik, Psikologi, Sosiologi.

³⁵ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 22.

2. Tujuan Pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial yang memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik yang peka, kritis dan memiliki keterampilan dalam memecahkan permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, kemudian menurut Trianto, Tujuan penting dalam Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk memberikan pengembangan potensi diri dalam peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat.³⁶

Menurut Solihatin, Tujuan Pendidikan IPS ialah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, jadi pada tujuan pembelajaran IPS adalah suatu kegiatan yang melatih diri peserta didik untuk menjadikan pribadi yang berpotensi, berfikir kritis, dan memiliki sikap yang peka terhadap lingkungan masyarakat dan sekolah, dengan adanya tujuan tersebut akan memberikan keterampilan dan kebiasaan peserta didik untuk dapat lebih mudah menyesuaikan keragaman dalam budaya lingkungan masyarakat.³⁷

Menurut Mutakin dalam Ahmad Susanto merumuskan tujuan pembelajaran IPS disekolah yaitu:

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

³⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 176.

³⁷ Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 14.

- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mengamati tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.³⁸

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi peserta didik supaya peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi dalam lingkungan masyarakat, agar memiliki sikap yang mental positif terhadap pembaharuan segala ketimpangan yang telah terjadi serta dapat terampil dalam mengatasi berbagai masalah terutama masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam permasalahan dirinya maupun permasalahan yang menimpa dalam masyarakat, dengan adanya tujuan pembelajaran IPS ini memberikan pelatihan kepada peserta didik untuk dapat mengontrol sikap maupun mental positif dalam diri peserta didik.

3. Karakteristik Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik pada pembelajaran IPS, Menurut Sapriya, Salah satu karakteristik sosial merupakan karakteristik yang bersifat dinamis, Maksudnya yaitu pada karakteristik tersebut terdapat perubahan dalam aspek materi, pendekatan bahkan dalam aspek tujuan yang menyesuaikan tingkat perkembangan

³⁸ Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 145-146.

masyarakatnya.³⁹ Ada beberapa karakteristik dalam pembelajaran IPS yang dikaji dengan ciri sifat yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran IPS selalu mempertautkan antara ilmu teori dengan ilmu fakta, artinya pembelajaran IPS ini menelaah tentang fakta dari berbagai segi ilmu.
- b. Pembahasan dalam IPS tidak hanya dari satu bidang disiplin ilmu saja tetapi dalam pembelajaran IPS tersebut memiliki sikap yang komprehensif yang dapat diartikan pembahasan yang luas dari berbagai bidang ilmu sosial lainnya.
- c. Karakteristik pembelajaran IPS mengutamakan peserta didik agar dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran secara inquiri agar peserta didik mampu mengembangkan berfikir kritis, rasional serta analitis.
- d. Proses pembelajaran atau program pembelajaran IPS disusun yang menghubungkan antara bahan-bahan dan pembahasan dari berbagai disiplin ilmu sosial dan lainnya yang dihubungkan dengan kehidupan nyata pada masyarakat, pengalaman, permasalahan, serta kebutuhan pada kehidupan di masa yang akan datang baik dalam lingkungan fisik maupun dalam lingkungan budaya masyarakatnya.
- e. IPS yang dihadapkan dengan konsep atau kehidupan sosial yang sangat mudah berubah, sehingga pada titik berat pembelajaran IPS ialah proses dalam internalisasi yang secara aktif pada diri peserta didik supaya memiliki kebiasaan atau keterampilan untuk menelaah setiap permasalahan kehidupan nyata dalam masyarakat.
- f. IPS juga mengutamakan hal-hal yang bersifat manusiawi, maka dari itu dengan adanya sikap sosial yang tinggi peserta didik akan membiasakan dirinya untuk saling tolong menolong, saling peduli, dan saling memiliki sikap toleransi pada kehidupan bermasyarakat.
- g. Pembelajaran IPS tidak hanya mengutamakan pengetahuan dari bidang ilmu sosial lainnya, melainkan mengutamakan juga nilai, sikap, dan keterampilannya.
- h. Pembelajaran IPS juga mengusahakan untuk dapat memberikan kepuasan terhadap peserta didik dari berbagai program yaitu memperhatikan minat bakat peserta didik dan memperhatikan kemasyarakatan yang dekat dengan kehidupannya peserta didik.
- i. Dalam pengembangan pembelajaran atau program IPS ini melaksanakan prinsip-prinsip karakteristik yang bersifat dasar serta pendekatan yang terjadi pada ciri-ciri IPS itu sendiri.⁴⁰

³⁹ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 7.

⁴⁰ Dkk. Sapriya, *Pengembangan IPS Di SD* (Bandung: UPI PRESS, 2007), h. 19.

Karakteristik pembelajaran IPS mempunyai sikap yang dinamis, artinya karakteristik IPS tersebut selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan yang dialami masyarakat tersebut, dalam perubahan tersebut dapat dialami dalam berbagai aspek yaitu dalam aspek materi, pendekatan bahkan sampai tujuan yang sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakatnya.

4. Peran Guru IPS dalam Pembelajaran IPS

Guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Peran guru pada pembelajaran IPS diharapkan guru tersebut dapat memberikan rancangan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengembangan kompetensi yang baik dalam ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik terhadap peserta didik.⁴¹ Dalam mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi dalam mengajar atau suatu proses kegiatan pembelajaran memiliki tujuan untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh seorang pendidik.

Peran guru ialah sebagai sumber belajar yang memiliki kaitannya dengan pembelajaran IPS dan diharapkan guru dapat menguasai model pembelajaran serta bahan ajar sehingga materi atau bahan ajar yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Guru berperan penting dalam kegiatan proses belajar, kemudian terdapat beberapa peran

⁴¹ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 21.

guru IPS menurut Sukmadinata, Guru sebagai pengajar bertugas merencanakan, program pengajaran, melaksanakan program pengajaran serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan.⁴²

Peran guru IPS guru yang memberikan teladan yang baik kepada peserta didik bertutur kata yang baik, keteladanan guru sangatlah penting dalam perkembangan sikap disiplin dan perilaku peserta didik, memberikan contoh yang baik kepada peserta didik seperti contohnya ketika ingin meminta bantuan ucapkan kata tolong dan slalu mengucapkan terimakasih, apabila guru memanggil siswa harus dengan nada yang baik dan nama yang disukai peserta didik. Menurut Sardiman, Terdapat beberapa peran guru dalam pembelajaran IPS yaitu :

- a. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran IPS
Guru diharapkan berperan aktif dalam pembelajaran dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang bersifat efektif dan memberikan efek menyenangkan bagi peserta didik. Baik dalam segi metode, model serta strategi pembelajaran.
- b. Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran IPS
Pada pembelajaran IPS biasanya sering dikenal dengan pembelajaran yang monoton, pembelajarannya yang cenderung menghafal dan menyimak materi saja. Dalam hal tersebut guru berperan sebagai motivator untuk meningkatkan keirahan belajar peserta didik dan memberikan sebuah dorongan untuk semangat belajar serta memberikan pengaruh pada peserta didik agar berminat dan tidak merasakan bosan dalam proses pembelajaran.
- c. Peran guru sebagai pengarah dalam pembelajaran IPS
Peran guru diharapkan mampu memberikan arahan dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- d. Peran guru sebagai inisiator dalam pembelajaran IPS
Guru diharapkan dapat memberikan cetusan ide-ide yang kreatif yang dapat diterapkan pada peserta didik.

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 252.

- e. Peran guru sebagai mediator dalam pembelajaran IPS
Peran guru dalam pembelajaran IPS sebagai mediator dapat dilihat melalui penggunaan media yang biasanya digunakan oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran IPS.⁴³

Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan kepada 3 indikator yaitu peran guru IPS sebagai motivator, peran guru IPS sebagai inspirator, dan peran guru IPS sebagai pembimbing. Karena dalam penanaman sikap disiplin ketiga indikator inilah yang mendominasi guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin, sedangkan 2 indikator lainnya yaitu peran guru IPS sebagai fasilitator dan peran guru IPS sebagai mediator lebih mengarah kepada proses pembelajaran.

Peran guru IPS juga dapat melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan cara guru memberikan nasehat kepada peserta didik, mendengarkan permasalahan-permasalahan peserta didik dan memberikan motivasi serta semangat pada diri peserta didik yang berkaitan untuk mengarahkan dan membina peserta didik. Peran guru sebagai teladan yang baik untuk peserta didik dalam kegiatan belajar maupun tingkah laku, cara berbicara, cara berpakaian, hal tersebut akan membawa pengaruh dalam diri individu peserta didik karna bagi peserta didik guru berperan sebagai motivator dalam suatu kegiatan dan perilaku apapun.

Peran guru adalah sebagai teladan dan motivator bagi peserta didik, Apabila seorang guru menerapkan sikap yang positif dalam sikap disiplin maka peserta didik akan ikut terpengaruh dengan kegiatan yang

⁴³ Sardiman, 'Menakar Posisi Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013', *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 2015, 145–146.

positif yang dilakukan oleh guru, seorang guru berperan untuk menumbuhkan sikap disiplin terhadap peserta didik agar peserta didik dapat memiliki sikap kedisiplinan yang baik serta dapat melatih diri untuk mengatur waktu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian Data

1. Jenis Penelitian

Menurut Moloeng, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁴ Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung kelapangan yang menggunakan penelitian kualitatif, sifat pada penelitian ini yaitu sifat penelitian Fenomenologi (*Phenomenological Research*) yaitu kegiatan dalam pengumpulan data dengan cara observasi partisipan yang bertujuan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya. Pendekatan kualitatif yang mengarah pada sumber data yang alami dengan meneliti fenomena mengenai peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs RH Ma'arif Mengandung Sari, Lampung Timur.

2. Sumber Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggambarkan dan menelaah secara alami, apa adanya dan yang sesuai terjadi di lapangan. Sumber penelitian yang digunakan yaitu menganalisis secara sistematis terkait dengan peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur,

⁴⁴ Lexy.J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 4.

yang berdasarkan dari sumber data-data, wawancara, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama penelitian langsung pada lapangan dan dituangkan ke dalam bentuk sebuah analisis dan laporan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber informasi yang peneliti peroleh dari sudut objek dan subjek penelitian. Penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu subjek dan responden. Sumber data memiliki dua bagian dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu peserta didik dan guru IPS. Menurut Narimawati, Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama.⁴⁵ Data sumber primer ini adalah data yang tidak berbentuk dalam suatu file-file, tetapi data sumber primer ini merupakan data yang harus dicari yang melalui responden atau narasumber yaitu orang yang akan kita jadikan sebagai sarana dalam peneliti mencari sebuah informasi atau data-data. Sumber data primer ini dapat diperoleh melalui hasil wawancara atau informan dengan cara saling berkomunikasi.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat dihasilkan dari hasil wawancara terhadap pihak sekolah terutama pada kepala sekolah dan guru lainnya guna untuk memberikan solusi dan pemecahan masalah dalam penelitian.

⁴⁵ Umi Narimawati, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Agung Media, 2008), h. 98.

Menurut Sugiyono, Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Sumber data sekunder merupakan data-data dokumen-dokumen orang lain yang berbentuk sebuah dokumen jurnal, buku guna untuk mendukung keperluan data primer. Jadi selain dari data jurnal dan buku. Berikut tabel rancangan wawancara yang akan penulis teliti :

Tabel 3.1
Sumber Data, Data, dan Instrument

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1.	Kepala Sekolah	a. Profil dan tata tertib sekolah b. Peran guru IPS sebagai Motivator c. Peran guru IPS sebagai Inspirator d. Peran guru IPS sebagai Pembimbing	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.
2.	Guru Mata Pelajaran IPS	a. Peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin	Observasi, Wawancara Dokumentasi.
3.	Peserta Didik	a. Peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin	Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah strategis dalam penelitian dan penelitian yang tujuannya utama untuk mendapatkan sebuah data informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 402.

1. Observasi

Observasi yang peneliti gunakan yaitu pengamatan di lapangan pada peserta didik kelas IX dan guru IPS di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari dalam menanamkan sikap disiplin. Observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan pada suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dituju. Menurut Widoyoko, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.⁴⁷ Observasi yang bertujuan untuk mengetahui perilaku disiplin peserta didik yang berada di sekolah, selain itu kegunaan dalam observasi yaitu sebagai kegiatan untuk mengetahui bentuk bimbingan seorang guru kepada peserta didik dalam menanamkan sikap disiplin di sekolah.

Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa observasi merupakan sesuatu yang mengamati gejala-gejala atau fenomena sosial yang dilakukan secara sistematis dan hasil yang di dapat adalah alamiah berdasarkan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data. Observasi ini dilaksanakan untuk mencari data tentang peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.

⁴⁷ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 4.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Indikator
1.	Peran guru IPS sebagai motivator	a. Hal-hal yang dilakukan guru IPS sebagai motivator yang berkaitan dengan penanaman sikap disiplin peserta didik.
2.	Peran guru IPS sebagai inspirator	a. Hal-hal yang dilakukan guru IPS sebagai inspirator yang berkaitan dengan penanaman sikap disiplin peserta didik.
3.	Peran guru IPS sebagai pembimbing	a. Hal-hal yang dilakukan guru IPS sebagai pembimbing yang berkaitan dengan penanaman sikap disiplin peserta didik

2. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸ Jadi, wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi timbal balik antara individu ke individu, individu ke kelompok dan kelompok ke kelompok. Dengan menggunakan wawancara tersebut dapat membantu peneliti untuk lebih mudah dan jelas dalam mencari sebuah informasi yang dituju.

Peneliti melakukan wawancara kepada satu guru IPS yang bernama bapak Sunarto dan kepala sekolah terkait kedisiplinan peserta didik untuk mendapatkan data primer yang terkait dengan Peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h. 231.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Subjek	Indikator
1.	Kepala Sekolah	a. Profil Dan Tata Tertib MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur b. Peran guru IPS sebagai motivator c. Peran guru IPS sebagai inspirator d. Peran guru IPS sebagai pembimbing
2.	Guru IPS	a. Peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin
3.	Peserta Didik	a. Peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Dokumentasi ialah menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁹ Kemudian menurut Riyanto metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁰ Jadi dokumentasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti menyelidiki beberapa dokumentasi yang ada di sekolah tentang peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur. Dokumentasi tersebut antara lain tata tertib sekolah, sejarah sekolah, visi misi sekolah, struktur sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah.

⁴⁹ S Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 158.

⁵⁰ Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelajaran* (Yogyakarta: BPFE, 2012), h. 103.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data dengan kata lain yaitu Triangulasi, teknik penjamin keabsahan data yaitu suatu penelitian yang dapat divalidkan dari sumber data peneliti, karena hal tersebut dapat berpengaruh dalam penelitian kualitatif. Teknik penjamin keabsahan data atau Triangulasi yang peneliti gunakan yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁵¹ Jadi Triangulasi sumber merupakan sebuah kegiatan yang menggali kebenaran dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid dari berbagai sumber yaitu seperti dokumen, arsip, hasil wawancara yang melebihi satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono triangulasi teknik menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵² Jadi peneliti harus melakukan diskusi untuk memberikan kepastian pada data agar mengetahui data yang valid dan dianggap benar, atau bisa saja semua data benar karna dari sudut pandang yang berbeda.

Contohnya dalam penelitian memperoleh sebuah data dan informasi

⁵¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

⁵² *Op Cit*, h. 274

dengan cara yang dilakukan wawancara, kemudian dicek dengan melakukan observasi atau dokumentasi yang bertujuan untuk memastikan data yang benar.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian teknik analisis data yang digunakan peneliti selama observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur. Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data, memilih mana yang penting kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³

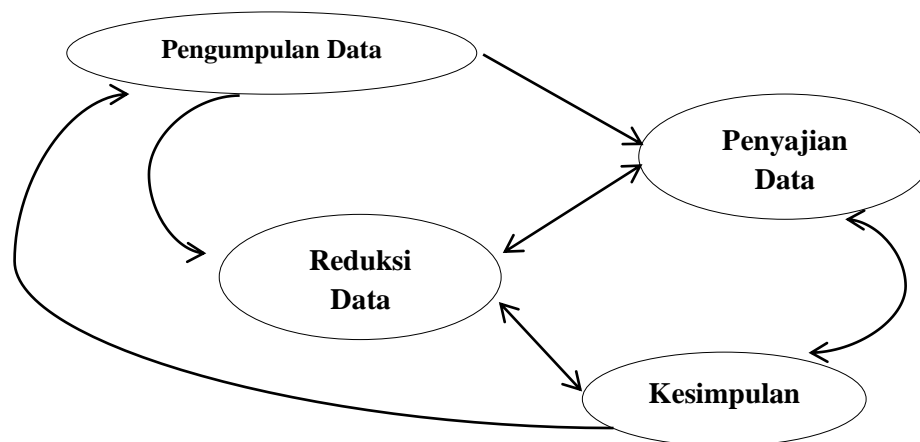
Teknik analisis data adalah suatu kegiatan yang mencari jawaban dalam sebuah permasalahan dan dijadikan sebuah informasi. Peneliti perlu menggunakan menganalisis data agar data tersebut dapat dipahami. Analisis data juga diperlukan guna untuk mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan.

Menurut Sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif ialah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat lebih mudah dipahami.⁵⁴ Berdasarkan teori tersebut dalam melakukan analisis dan penelitian kualitatif dapat dilihat dalam gambar berikut:

⁵³ *Ibid*, h. 244

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 334

Tabel 3.4
Analisis Data Kualitatif



Sumber : Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014 : 92-99)

1. Pengumpulan Data

Proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data yang di dapat dalam observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan penelitian kegiatan penyajian data, Menurut Arsyad penyajian data dilakukan untuk menganalisis masalah agar mudah dicari pemecahnya.⁵⁵ Penyajian data juga diperlukan untuk memudahkan peneliti melihat secara langsung gambaran yang ada dilapangan secara tertulis, penyajian data dapat dilakukan dari berbagai bentuk.

⁵⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran, Edisi 1*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h. 15.

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.⁵⁶ Penyajian data dapat disimpulkan bahwa sebuah kegiatan yang mengambil data secara tersusun dan terstruktur sehingga dapat mudah dipahami oleh si peneliti, sehingga peneliti dapat dengan mudah dalam menyimpulkan hasil penelitiannya terkait peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur.

3. Reduksi Data

Kegiatan yang memfokuskan pada hal-hal yang utama, seperti contohnya peneliti merangkum kembali data-data dan dipilih yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Menurut Sugiyono, reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁵⁷ Dengan menggunakan reduksi data pada saat penelitian, peneliti dapat menganalisis data-data sekolah yang meliputi pokok permasalahan terkait peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur.

4. Penarikan Kesimpulan

Dikemukakan oleh Sugiyono yaitu Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13

⁵⁷ Ibid, h. 247

bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁵⁸ Langkah dalam analisis data ini yaitu merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan terjadinya perubahan, maka peneliti melakukan penelitian baru untuk mendapatkan hasil bukti yang benar-benar mendukung. Untuk mengetahui penelitian, peneliti harus melakukan kegiatan yaitu penyimpulan, dengan menggunakan penyimpulan ini peneliti akan mengetahui bagaimana peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari, Lampung Timur.

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

⁵⁸ *Ibid*, h. 252

⁵⁹ *Loc. Cit*, h. 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Sejarah profil sekolahan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur, pada awalnya berdirinya Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren RH ini adalah bermula dari keprihatinan dari K.H. Muhammad Ichsan melihat keadaan yang ada di desa Mengandung Sari dan sekitarnya yang masyarakatnya jauh dari budaya Islam khususnya Islam yang berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah. Pada tahun 1975 KH. Muhammad Ichsan berinisiatif mendirikan Mushola yang di berinama Nurul Ikhlas, selanjutnya mendirikan jama'ah pengajian ibu-ibu dan mendirikan jama'ah yasinan, pada tahun 1981 mendirikan lembaga pendidikan yaitu :

- a. Pondok Pesantren Raudhatul hidayah
- b. MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari
- c. MA Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 03 Mengandung Sari

Sekolahan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari didirikan pada tahun 1991. Status sekolahan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari ialah sekolah swasta yan didirikan secara mandiri (Sekolah Milik Sendiri), sekolahan tersebut sudah

memiliki akreditasi yaitu berakreditasi B pada tahun 2010 sampai sekarang.⁶⁰

2. Peraturan Sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari

Berdasarkan data dokumentasi di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari maka peneliti dapat menguraikan dan mendeskripsikan macam-macam peraturan serta sanksi point terhadap peserta didik di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari:

Tabel 4.1
Peraturan Sekolah

Indikator	Peraturan Tata Tertib Sekolah
1. Kehadiran di Kelas	a. Siswa harus sudah berada di kelas pada pukul 07.15 WIB. b. Jika guru belum datang di kelas setelah 5 menit, ketua kelas segera memberitahukan kepada guru piket atau pimpinan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 untuk memperoleh tugas berikutnya. c. Pada waktu istirahat tidak berada di ruang kelas kecuali petugas piket kelas. d. Selama berada di dalam kelas dan pelajaran berlangsung siswa tidak diperkenankan makan. e. Siswa dilarang melakukan perayaan ulang tahun di kelas dan di lingkungan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 yang dapat mengganggu ketertiban. f. Siswa apabila meninggalkan kelas bersama-sama (Pelajaran Olah Raga, Pelajaran di Laboratorium Komputer, dan ketika Upacara) wajib mengunci kelas. g. Selama jam pelajaran berlangsung siswa

⁶⁰ Dokumentasi MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Pada 11 Januari 2022

Indikator	Peraturan Tata Tertib Sekolah
	dilarang berada di UKS, Masjid, Ruang Internet, Perpustakaan, Kantin, dan ruang-ruang lain tanpa ijin.
2. Absen	<p>a. Apabila siswa tidak hadir di kelas harus memberikan informasi/alasan ketidakhadirannya dengan surat keterangan dari orang tua/wali siswa dan diserahkan kepada wali kelas atau pimpinan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22.</p> <p>b. Apabila ketidakhadiran tersebut karena sakit lebih dari 3 hari harus disertai dengan surat keterangan dari dokter.</p> <p>c. Apabila ternyata surat keterangan ketidakhadiran siswa yang bersangkutan tidak sah, maka ketidakhadiran siswa yang bersangkutan dianggap alpa.</p> <p>d. Jika pada jam MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 ada rencana ijin meninggalkan MTs RH Ma'arif 22 untuk kepentingan keluarga, orang tua/wali siswa mengajukan ijin kepada Kepala MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22.</p> <p>e. Apabila sangat mendesak boleh ijin melalui telepon, tetapi besoknya harus membawa surat ijin yang disampaikan kepada wali kelasnya.</p>
3. Seragam MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22	<p>a. Hari Senin dan Selasa pakaian seragam putih biru, untuk putri menggunakan jilab warna putih.</p> <p>b. Hari Rabu dan Kamis pakaian seragam khas kotak – kotak warna hijau.</p> <p>c. Hari Jum'at dan Sabtu pakaian seragam pramuka lengkap.</p> <p>d. Model pakaian seragam MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 harus sesuai dengan ketentuan, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa Putri Menggunakan jilbab, baju lengan panjang, rok panjang floi (rempel). Baju dimasukkan kedalam rok dan memakai ikat pinggang. - Siswa Putra Baju lengan panjang, celana panjang lebar bawah 20 cm. Baju dimasukkan

Indikator	Peraturan Tata Tertib Sekolah
	<p>kedalam celana memakai ikat pinggang dan memakai peci.</p> <p>e. Seragam tidak boleh ketat, sehingga tubuhnya kelihatan menonjol.</p> <p>f. Seragam olah raga wajib dipakai pada jam pelajaran olah raga.</p> <p>g. Semua seragam MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 harus dilengkapi dengan atribut sesuai dengan ketentuan.</p>
4. Perhiasan, Rambut dan Kuku	<p>a. Siswa Putra tidak diperkenankan memakai perhiasan apapun kecuali jam tangan.</p> <p>b. Siswa Putri tidak diperkenankan memakai gelang kecuali jam tangan dan perhiasan lain tidak boleh berlebihan.</p> <p>c. Rambut siswa putra dipotong rapi, bersih, sopan dan terpelihara dengan ketentuan bagian depan diatas alis, samping diatas telinga dan belakang tidak menutup kerah leher baju.</p> <p>d. Rambut tidak boleh dicat.</p> <p>e. Siswa putra maupun putri tidak boleh berkuku panjang dan dicat.</p>
5. Perkelahian, Perbuatan Asusila dan Pencurian	<p>a. Siswa dilarang berkelahi dan baku hantam secara perorangan, kelompok maupun bersama secara masal, baik dengan teman MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 maupun dengan pelajar MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 lain atau dengan pihak lain.</p> <p>b. Siswa dilarang melakukan perbuatan asusila dan pelecehan seksual.</p> <p>c. Siswa dilarang memakai hak milik orang lain tanpa ijin, pencurian dan penipuan.</p> <p>d. Setiap siswa harus menjaga barang dan peralatan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 masing-masing secara aman, apabila terjadi kehilangan/pencurian maka bukan tanggung jawab MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22.</p>
6. Rokok, Narkoba, Film, Bacaan, Judi, Senjata Tajam, Petasan, dan Handphone.	<p>a. Siswa dilarang membawa dan merokok dilingkungan MTs RH Ma'arif 22 maupun luar MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22.</p> <p>b. Siswa dilarang membawa, memiliki, menggunakan dan mengedarkan minuman keras, obat-obat terlarang dan sejenisnya</p>

Indikator	Peraturan Tata Tertib Sekolah
	<p>(narkoba).</p> <p>c. Siswa dilarang membawa, menyimpan dan mengedarkan buku bacaan, film, CD dan media lainnya yang bertentangan dengan proses pembelajaran, kesusilaan, nilai budaya masyarakat, agama dan Pancasila.</p> <p>d. Siswa dilarang melakukan perjudian dalam bentuk apapun baik didalam lingkungan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 maupun luar MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22.</p> <p>e. Siswa dilarang membawa, menyimpan senjata tajam atau benda apapun yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan yang dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.</p> <p>f. Siswa dilarang membawa, menyimpan dan meledakkan petasan.</p> <p>g. Siswa tidak diperkenankan menggunakan handphone selama di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22.</p>
7. Upacara Bendera	<p>a. Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan hari-hari besar nasional.</p> <p>b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan oleh MTs RH Ma'arif 22.</p> <p>c. Untuk upacara setiap hari Senin seluruh siswa harus sudah berada dilapangan pukul 07.00 WITA.</p>
8. Kebersihan, Kerapian dan Ketertiban Lingkungan MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari	<p>a. Setiap kelas dibentuk tim piket kelas yang secara bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertibankelas serta menyiapkan sarana dan prasaran pembelajaran seperti spidol, penggaris, penghapus papan tulis, dll.</p> <p>b. Setiap siswa wajib menjaga kebersihan lingkungan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22, kamar mandi dan toilet.</p> <p>c. Setiap siswa harus membiasakan membuang sampah yang telah ditentukan.</p> <p>d. Tidak boleh mengajak teman luar MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 ke dalam lingkungan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 tanpa ijin.</p>

Indikator	Peraturan Tata Tertib Sekolah
	e. Memasuki lingkungan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 melalui pintu gerbang. f. Setiap siswa wajib merawat sarana prasarana MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar dan kegiatan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22 lainnya. g. Siswa dilarang membawa barang ke MTs RH Ma'arif 22 yang tidak berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran.
9. Kegiatan IPNU/IPPNU dan Ekstra Kurikuler	a. Setiap siswa wajib mendukung dan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU sesuai program yang telah ditentukan. b. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler minimal dua ekstra kurikuler yang sudah ditentukan oleh MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22. c. Setiap siswa dilarang berada didalam ruang sekretariat OSIS atau ekstra kurikuler selama jam pelajaran berlangsung. d. Setiap organisasi harus bernaung di bawah OSIS MTs MTs Raudlatul Hidayah MA'ARIF NU 22. e. Siswa yang mengikuti lomba/kegiatan diluar koordinasi MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22, harus ada surat ijin orang tua yang ditujukan kepada Kepala MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif 22.

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

3. Jumlah Guru dan Peserta Didik MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22

Mengandung Sari

Berikut ini disajikan data guru dan peserta didik kelas IX hingga kelas IX di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari:

Tabel 4.2
Jumlah guru MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari

Pendidikan/Jurusan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
S2	1		1
S1 /Fakultas Tarbiyah	7	3	10
S1 / Fakultas Syariah		1	1
S1 / Fakultas Ushuludin	-	-	-
S1 / IKIP	1	2	3
S1 / STKIP	1	1	2
D3	-	-	-
D2 / SLTA	3		3
Jumlah			19

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX			JMLH TOTAL
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	
1	2009 – 2010	19	16	35	32	28	60	41	39	80	175
2	2010 – 2011	17	17	34	17	16	33	32	27	59	126
3	2011 – 2012	23	27	50	15	17	32	15	14	29	111
4	2012 – 2013	30	35	65	21	24	45	12	17	29	139
5	2013 – 2014	28	27	55	27	29	56	21	20	41	152
6	2014 – 2015	29	29	58	29	27	56	27	29	56	170
7	2015 – 2016	29	26	55	31	29	60	29	27	56	171
8	2016 – 2017	25	31	56	28	25	53	16	24	40	149
9	2017 – 2018	12	14	26	25	26	51	24	23	47	124
10	2018 – 2019	14	15	29	14	15	29	25	26	51	109
11	2019 – 2020	26	15	41	28	17	45	21	19	40	126
12	2020 - 2021	16	14	30	26	15	41	20	13	33	104
13	2021 - 2022	23	19	42	20	18	38	27	13	40	120

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

4. Visi dan Misi MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari

Mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, visi dan misi MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia dan Islami dengan pola Tarbiyah Rasulullah SAW.

Misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa.
- c. Mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengamalan nilai - nilai agama Islam.
- d. Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama Islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah.
- e. Membekali siswa untuk siap dan mampu menggunakan teknologi modern yaitu komputer.
- f. Membekali siswa dengan keterampilan berbahasa inggris dan bahasa arab.
- g. Unggul dalam penguasaan kecakapan hidup (Life Skill)
- h. Meningkatkan lingkungan madrasah yang sehat, aman dan kondusif untuk berprestasi Belajar.⁶¹

⁶¹ Dokumentasi MTs R Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Pada 11 Januari 2022

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sikap disiplin merupakan suatu perilaku yang menghargai, menghormati, serta sikap yang mematuhi segala peraturan yang ada di lingkungan sekolah, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis, dan mampu dalam menerima segala sanksi-sanksinya apabila individu melanggar peraturan, tugas, serta wewenang yang di berikan kepada individu tersebut. Adapun hasil dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa indikator yaitu :

1. Peran Guru IPS sebagai Motivator

Pembelajaran merupakan sebuah serangkaian kegiatan yang dilakukan terhadap guru yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah materi pengetahuan akademik maupun materi pengetahuan perilaku yang sudah direncanakan oleh seorang guru terhadap peserta didik. Penanaman dalam sikap disiplin tidak cukup hanya memberikan pengetahuan saja melainkan tindakan serta sikap dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitarnya. Dalam rangka penanaman sikap disiplin terhadap peserta didik merupakan tindakan yang tepat untuk memberikan perubahan yang lebih baik kepada peserta didik.

Menurut wawancara dengan guru IPS yaitu bapak Sunarto, hal itu juga dilakukan oleh guru IPS tersebut sebagaimana pernyataan dalam wawancaranya yaitu sikap disiplin yang diterapkan guru IPS ialah memberikan contoh yang baik serta motivasi yang tinggi bagi peserta

didiknya, cara guru IPS memberikan tindakan yang baik yaitu selalu mencontohkan kebiasaan dalam masuk dan datang kesekolah secara tepat waktu, serta menerapkan tindakan sikap atau perilaku yang sopan santun terhadap guru ataupun teman sebayanya”.⁶²

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IX B yang bernama Yohan Fahri Saputra yaitu guru IPS mempunyai sikap yang tegas dan disiplin, apabila terdapat peserta didik di kelas tidak mengerjakan tugas, guru IPS akan bertindak memberikan sebuah hukuman atau tugas tambahan, seperti ketika memberikan tugas maka tugas peserta didik tersebut bertambah banyak lagi dan peserta didik tersebut wajib dan harus menyelesaikannya.⁶³

Dalam wawancara tersebut, peran guru IPS sebagai motivator yaitu dalam menumbuhkan motivasi kepada peserta didik yang menggunakan tugas dalam pembelajaran dan perilaku dalam tindakan. Pada pemberian tugas beliau sering memberikan stimulus kepada peserta didik dengan memberikan penekanan dalam menentukan tinggi dan rendahnya sebuah penilaian yang diperolehnya. Menurut beliau pentingnya sebuah motivasi bagi peserta didik yang bertujuan untuk memberikan dorongan semangat dalam belajar serta kebiasaan yang baik dalam belajar maupun bersikap disiplin pada lingkungan sekolah maupun luar lingkungan sekolah, beliau bersikap tegas dan disiplin supaya

⁶² Wawancara dengan Bapak Sunarto, S.Pd, Selaku Guru IPS MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

⁶³ Wawancara dengan Yohan Fahri Saputra, Selaku Peserta Didik kelas IX B MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa tindakan yang dilakukan beliau patut untuk dicontoh dalam kehidupan sehari-hari, seperti cara berpakaian dengan sopan, cara belajar dengan baik dan memiliki rasa kedisiplinan yang baik.

Wawancara tersebut juga didukung oleh ibu Mujiatin guru matematika dan selaku wali kelas IX B yaitu guru IPS memang sangat tegas dalam hal kedisiplinan, disiplin dalam waktu, dan masuk kelas sesuai dengan peraturan yang ditentukan, dalam peraturan tersebut jika melanggar akan terkena sanksi point. Pada peserta didik biasanya mengalami kesulitan dengan memiliki alasan bangun tidur kesiangan, terkendala hujan apabila tempat tinggal peserta didik dengan sekolahan sedikit memiliki jarak yang jauh, dengan alasan tersebut mereka gunakan untuk terlambat datang dan masuk kesekolah.⁶⁴

Penjelasan wawancara tersebut peserta didik diharapkan untuk mematuhi peraturan sekolah, pentingnya dalam mematuhi peraturan sekolah yaitu melatih peserta didik untuk terbiasa dalam bersikap tepat waktu dalam menjalankan atau melakukan sebuah kegiatan yang harus mereka patuhi, sebab apabila peserta didik melanggar atau tidak mematuhi peraturan tersebut peserta didik akan dikenakan sebuah hukuman atau sanksi point yang sudah diterapkan di sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari. Berikut wawancara dengan Hidayatul Imrod "Apabila ada yang melanggar peraturan

⁶⁴ Wawancara Mujiatin, S.Pd, Selaku Guru Matematika dan Wali kelas IX B MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

langsung sekolah langsung diberikan sanksi point, tetapi terdapat anak yang susah dan berkali-kali diberikan peringatan tetap melanggar, akan langsung dipanggil dikantor dan apabila tetap melewati batas akan diberikan surat panggilan orangtua”⁶⁵

Gambar 4.1
Peserta Didik Dipanggil Dikantor



Sumber : Observasi Peneliti Pada Tanggal 11 Januari 2022

Pada penjelasan tersebut dalam sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma’arif NU 22 Mengandung Sari sudah memfasilitasi dan memberikan kemudahan bagi peserta didik, seperti yang di jelaskan bapak Abu Munawar Sidiq selaku kepala sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma’arif NU 22 Mengandung Sari yaitu “Memang benar terdapat peserta didik yang terlambat dengan berbagai alasan, tetapi dalam mengatasi permasalahan tersebut kepala sekolah menyarankan untuk ke pondok pesantren agar tidak sering terlambat untuk datang kesekolah”⁶⁶

⁶⁵ Wawancara dengan Hidayatun Imrod, Selaku Peserta Didik Kelas IX B MTs Raudlatul Hidayah Ma’arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

⁶⁶ Wawancara Bapak Abu Munawar Sidiq, S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma’arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

Dalam penjelasan tersebut untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik disarankan untuk menetap atau tinggal dipondok pesantren, karena sekolahan MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari ini salah satunya telah memfasilitasi sebuah pondok pesantren, karena memang bertujuan memberikan kemudahan dan keringanan bagi peserta didik yang rumahnya jauh yang memang sering terkendala tidak disiplin tepat waktu. Dari penjelasan-penjelasan tersebut guru IPS dalam rangka melaksanakan upaya menumbuhkan sikap disiplin, guru IPS melakukannya melalui peraturan-peraturan tata tertib sekolah sebagai bentuk dari pengaplikasian pedoman yang diterapkan kepada peserta didik.

2. Peran guru IPS sebagai Inspirator

Kondisi dalam lingkungan mempunyai banyak pengaruh terhadap perkembangan kepribadian seorang anak diantaranya yang meliputi kemampuan dalam berkomunikasi, kemampuan dalam memberikan dorongan untuk terus melakukan hal positif yang membuat diri individu seseorang merasakan perubahan yang lebih baik. Guru IPS MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari juga berperan sebagai Inspirator sebagaimana hasil wawancara dengan guru IPS sebagai berikut :

“Guru IPS sebagai inspirator menerapkan disiplin untuk datang tepat waktu, apabila masuk ke kelas secara tepat waktu, apabila jam pembelajaran telah usai beliau segera mengakhiri pembelajaran tersebut dan melakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan pada jadwal pembelajaran. Dengan adanya sikap

disiplin tersebut dapat memberikan waktu yang tertata untuk diri sendiri, serta begitu pentingnya sikap disiplin untuk tumbuh dan berkembang terutama pada peserta didik. Beliau tegas dalam berperan sebagai guru IPS yang memiliki sikap inspirator, selalu menegaskan peserta didik untuk selalu ikut kegiatan-kegiatan yang di adakan di lingkungan sekolah, seperti senam bersama, upacara bendera merah putih, serta kegiatan lainnya”⁶⁷

Peran guru IPS sebagai inspirator dalam penjelasan wawancara tersebut bertujuan untuk melatih dan membiasakan diri peserta didik untuk mengikuti hal-hal positif, pentingnya peran guru IPS sebagai inspirator ini yaitu dapat memberikan dorongan kepada peserta didik supaya mereka mendapat banyak ide tentang apa yang harus dilakukan dan peserta didik dapat meningkatkan kehidupan dalam berbagai bidang. Apabila seseorang sudah mendapatkan sebuah inspirasi, maka seseorang tersebut akan jauh lebih mudah dalam mengerjakan aktivitas tertentu baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah.

Gambar 4.2
Rutinitas Kegiatan Upacara Bendera Hari Senin



Sumber : Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 17 Januari 2022

Hasil dari wawancara tersebut didukung oleh Valentino Aldapradana selaku peserta didik kelas IX A yaitu guru IPS selalu

⁶⁷ Wawancara dengan Bapak Sunarto, S.Pd, Selaku Guru IPS MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

mengawasi peserta didik dalam sikap disiplin, apabila terdapat peserta didik yang melanggar atau tidak mentaati peraturan dalam lingkungan sekolah serta tidak memakai pakaian sekolah secara rapi, tidak mengikuti kegiatan rutinitas sekolah, guru IPS selalu memberikan teguran serta arahan, dan apabila peserta didik mengulanginya kembali beliau akan memberikan hukuman.⁶⁸

Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari kepala sekolah ketika diwawancarai yaitu dalam mata pelajaran IPS selalu diberikan tugas ketika pembelajaran selesai, dan biasanya ketika pembelajaran dimulai sebelum itu menerapkan rutinitas yaitu berdoa sebelum belajar, mengabsen peserta didik pada jam pembelajaran apabila akan memulai proses belajar.⁶⁹

Berdasarkan penjelasan dari guru IPS tersebut pada pembelajaran dalam menanamkan sikap disiplin, guru IPS tersebut berperan sebagai inspirator melalui ketaatan terhadap aturan sekolah yang sudah ada, sehingga peserta didik dibiasakan untuk selalu mentaati aturan-aturan sekolah di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari sebagai bentuk kedisiplinan peserta didik. Selain itu juga guru IPS selalu mengingatkan peserta didik agar selalu datang tepat waktu ketika bersekolah dan masuk kelas, yang diharapkan agar peserta didik dapat disiplin dalam hal waktu.

⁶⁸ Wawancara Valentino Aldapradana, Selaku Peserta Didik Kelas IX A MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

⁶⁹ Wawancara dengan Bapak Abu Munawar Sidiq, S.Pd Selaku Kepala Sekolah MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

Pada kegiatan tersebut guru IPS menunjukkan bahwa berperan sebagai inspirator kepada peserta didiknya dimana beliau menginspirasi dari cara berpakaian dan ketaatan pada peraturan sekolah dengan disiplin. Dari hal tersebut sejauh pengamatan peneliti, guru IPS juga berperan sebagai inspirator bagi peserta didiknya yang diterapkan guru juga memberikan sebuah contoh kepada peserta didiknya dalam bentuk kedisiplinan dalam berangkat sekolah, masuk kelas, selalu berpakaian rapi, dan sebagainya.

3. Peran guru IPS sebagai pembimbing

Berperan sebagai seorang pembimbing tidak lah mudah bagi seorang guru terutama pada guru IPS, dimana guru IPS membantu permasalahan yang dihadapi oleh peserta didiknya, hal tersebut didukung oleh pernyataan bapak Muhammad Abdul Wahid selaku wali kelas IX A ketika diwawancarai peneliti yaitu sikap disiplin guru IPS sudah maksimal dalam mendidik sikap disiplin peserta didik, beliau memiliki cara tersendiri dalam menghadapi peserta didik, apabila terdapat peserta didik memiliki kesulitan beliau tidak senggaman untuk membantu memberikan jalan keluar ataupun solusi bagi peserta didiknya, tak lain hal itu guru IPS juga memiliki sikap yang tegas kepada peserta didiknya.⁷⁰

Dari wawancara diatas menunjukkan bahwa guru IPS merupakan teladan pembimbing yang baik dalam kedisiplinan terutama ketika

⁷⁰ Wawancara Bapak Muhammad Abdul Wahid, Selaku Guru Aswaja dan Wali Kelas IX A MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 13 Januari 2022

peserta didiknya mengalami sedikit masalah di sekolah, beliau memberikan solusi dan arahan pada peserta didik yang terlibat suatu masalah, dengan hal itu guru IPS menebarkan hal-hal positif bagi peserta didik supaya bisa memberikan pengaruh baik bagi diri peserta didik, bukan hanya pada sikap pembimbing saja tetapi melainkan guru IPS juga menerapkan sikap yang tegas terhadap peserta didiknya.

“Penerapan sikap disiplin juga melibatkan guru-guru lainnya, guru lainnya juga ikut serta memberikan pengawasan serta pemantauan pada peserta didik terutama pada sikap disiplin dan mentaati peraturan di sekolah. Dengan adanya keterlibatan dari guru-guru lainnya akan memberikan kemudahan serta keringanan bagu guru IPS untuk menerapkan sikap disiplin tersebut, tak hanya guru IPS, guru lainnya juga saling antusias untuk memberikan sebuah arahan, teguran serta hukuman bagi peserta didik yang tidak taat pada peraturan dilingkungan sekolah terutama pada peserta didik kelas IX”.⁷¹

Gambar 4.3

Hukuman bagi peserta didik yang tidak mematuhi peraturan



Sumber : Dokumentasi Peneliti Pada Tanggal 11 Januari 2022

Pada gambar 4.3 menunjukkan terdapat peserta didik yang masih datang terlambat serta tidak mematuhi peraturan sekolah dalam berseragam, peserta didik yang diberikan hukuman membaca juz'ama dan dijemur di depan kelas. Tindakan guru IPS dalam penanaman sikap

⁷¹ Wawancara bapak Sunarto selaku guru IPS di kelas IX MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 13 Januari 2022

disiplin, guru IPS lebih mengontrol peserta didik untuk dapat mentaati peraturan sekolah apabila ketika jam pembelajaran dimulai. Seperti misalnya dalam hal berseragam dan juga ketepatan waktu ketika peserta didik masuk kelas walaupun bukan hanya waktu guru IPS saja yang mengajar. Termasuk juga mengontrol peserta didik untuk tidak membolos pada jam pembelajaran, tepat waktu dalam masuk kelas dan menjaga fasilitas sekolah. Hal tersebut dijelaskan oleh guru IPS dalam wawancara yaitu dalam pernyataan diatas guru IPS tersebut memberikan sebuah hukuman atau pemberian sanksi kepada peserta didik untuk memberikan pelajaran supaya mereka memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam peraturan sekolah.

Dalam peran guru IPS sebagai pembimbing, peneliti mewawancarai tersebut didukung oleh Miyanti Puji Lestari peserta didik kelas IX A yaitu apabila terdapat peserta didik yang membolos dan tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu, merusak fasilitas, datang terlambat guru IPS tidak segan-segan untuk memberikan hukuman berupa memberikan tugas, berjemur di depan kelas, menyapu lingkungan sekolah, mengepel kelas, serta diberikannya point.⁷²

Menurut peneliti hal tersebut merupakan suatu pendidikan kedisiplinan yang merupakan dari sesuatu hal-hal kecil seperti untuk tidak membolos, masuk pada jam pembelajaran yang tepat waktu, tidak terlambat, rajin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta

⁷² Wawancara Miyanti Puji Lestari, Selaku Peserta Didik Kelas IX A MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada 12 Januari 2022

menjaga fasilitas sekolah dengan baik. Dalam sisi lain hal itu juga mendidik peserta didik untuk dapat mempertanggung jawabkan tindakan yang telah dilakukan, hal tersebut juga memberikan dampingan terhadap peserta didik untuk melakukan sesuatu sesuai dengan waktunya.

Dari observasi yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru IPS kelas IX dan peserta didik dapat disimpulkan bahwasannya penanaman sikap disiplin yang dilakukan guru IPS melalui perannya sebagai motivator, inspirator serta pembimbing sudah dilakukan semaksimal mungkin. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana peran guru IPS dalam mendidik peserta didik yang terkait dengan bagaimana cara untuk tepat waktu dalam masuk sekolah, tepat waktu dalam mengerjakan tugas, tidak membolos, menjaga fasilitas lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

C. Pembahasan

Rasa patuh terhadap nilai yang di percaya serta menjadikan tanggung jawabnya adalah bagian dari sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, serta usaha dalam melaksanakan guna menanamkan nilai atau pemaksaan yang dilakukan agar subjek mentaati sebuah peraturan. Peran guru IPS selalu terdapat kaitannya dengan individu peserta didik, peran guru dalam menanamkan sikap disiplin diperlukan sebagai usaha dalam mengembangkan atau meningkatkan rasa patuh pada peraturan yang ada. Dalam pembahasan yang terkait dengan indikator sikap disiplin pada guru IPS terhadap peserta didik yaitu:

1. Peran Guru IPS Sebagai Motivator

Peran guru ialah peran yang sangat penting bagi peserta didik dalam memberikan perubahan perkembangan diri dalam kegiatan peserta didik terutama pada aspek sikap disiplin, sesuai dengan pernyataan Roqib dan Nurfuadi bahwa peran guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan dengan yang dilakukan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya.⁷³

Berdasarkan hasil penelitian peran guru IPS termasuk hal yang penting bagi peserta didik untuk dapat memotivasi peserta didik, seperti halnya guru IPS selalu memberikan motivasi kepada peserta didik baik dalam proses pembelajaran guru IPS selalu memberikan contoh atau perilaku baik dalam disiplin dengan menerapkan sikap datang tepat waktu, menggunakan pakaian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan serta mengikuti semua kegiatan yang ada di sekolah. Hal tersebut dapat menjadi panutan bagi peserta didik dalam mengembangkan atau meningkatkan sikap disiplin diri untuk selalu datang tepat waktu dan menggunakan seragam sesuai dengan jadwalnya dan mengikuti beragam kegiatan yang ada di sekolah.

Mengembangkan serta menanamkan sikap disiplin dalam peserta didik guru IPS juga sangat berperan bagi perubahan sikap disiplin pada peserta didik dengan memberikan motivasinya kepada peserta didik

⁷³ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Dimasa Depan* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011), h. 103.

untuk lebih mendorong serta memperkuat semangat dalam diri peserta didik yang tujuannya untuk memberikan perubahan sikap disiplin menuju ke arah keadaan yang lebih baik serta tumbuhnya motivasi yang tinggi bagi peserta didik.

Penyataan tersebut sesuai dengan pendapat Sofan Amri, peran guru IPS sebagai motivator yaitu guru dituntut untuk dapat mendorong anak didiknya agar senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar.⁷⁴ Dengan demikian guru harus mampu dalam mendorong sikap disiplin peserta didik serta dapat memotivasi dalam berbagai kegiatan, pentingnya motivasi yang di berikan guru serta tindakan yang dilakukan guru, sebab kegiatan yang dilakukan oleh guru akan menjadi panutan bagi peserta didiknya dan berpengaruh pada perkembangan sikap terutama pada sikap disiplin peserta didik dalam lingkungan sekolah.

Guru IPS memberikan motivasi untuk datang ke sekolah secara tepat waktu, patuh pada tata tertib serta memotivasi agar peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Dalam motivasi tersebut biasanya guru IPS tidak hanya memberikan stimulus berupa semangat tetapi juga memberikan sebuah penilaian tugas yang baik. Maka dari hal tersebut peserta didik dapat termotivasi untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu supaya mendapat penilaian tugas yang baik.

⁷⁴ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya, 2013), h. 30.

Guru IPS memberikan tindakan pemberian sebuah reward kepada peserta didik yang benar-benar selalu disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas apabila peserta didik tidak tepat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas akan diberikan tindakan sebuah hukuman, hukuman yang dilakukan guru IPS yaitu tidak memberikan nilai serta memberikan tambahan tugas bagi peserta didik sebagai tanda bahwasannya itu adalah hukuman yang wajib peserta didik terima apabila tidak mengerjakan tugas sesuai petunjuk.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam memotivasi peserta didik tidak hanya diberikan sebuah stimulus berupa dorongan semangat saja, melainkan diperkuat dengan pemberian tindakan-tindakan yang berupa sebuah hukuman maupun reward kepada peserta didik yang bertujuan agar dapat tertanam kuat alam diri peserta didik bahwa tindakan yang tidak patuh merupakan tindakan yang tidak benar untuk dilakukan.

2. Peran Guru IPS sebagai Inspirator

Guru sebagaimana banyak yang menafsirkan sebagai seorang yang serba bisa dihadapan peserta didik, seorang guru tidak hanya sekedar menjadi seorang panutan yang dapat diteladani dalam segala perilaku dan tindakan, melainkan seorang guru harus dapat memberikan inspirasi bagi peserta didik agar mereka dapat bergerak untuk terus berkarya dan bersemangat dalam menggapai cita-cita dan juga dapat berkontribusi positif di dalam masyarakat.

Sejalan pendapat Sofan Amri, peran guru sebagai inspirator yaitu guru memberikan inspirasi kepada siswa mengenai cara belajar yang baik.⁷⁵ Berdasarkan hasil penelitian guru IPS menjadi salah satu teladan bagi peserta didik terutama sebagai inspirator bagi peserta didik. Guru IPS bukan hanya menanamkan sikap disiplin dengan menggunakan kata-kata saja tetapi menggunakan sebuah tindakan yang baik serta memberikan pelajaran yang mengarah kepada hal positif yang akan ditiru oleh peserta didik. Seperti contohnya guru IPS selalu masuk ke kelas tepat waktu, berseragam rapi, serta bertutur kata yang baik.

Dengan tindakan tersebut guru IPS semaksimal mungkin dalam memberikan peran sebagai guru IPS inspirator, penanaman tersebut diterapkan oleh guru IPS dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam lingkungan sekolah, cara berbicara yang baik terhadap peserta didik maupun guru lainnya, hal tersebut akan memberikan contoh perilaku sikap serta bertutur kata yang baik bagi peserta didik karena guru IPS sebagai inspirator bukan hanya menanamkan sikap disiplin hanya dengan perkataan saja melainkan sebuah tanggung jawab yaitu dengan perilaku-perilaku yang mengarah ke hal positif pada diri individu peserta didik maupun pada lingkungan sekolah.

Terkait teori tersebut guru yang mengambil peran sebagai inspirator, secara langsung guru IPS di tuntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, luwes dan aktif dalam berkomunikasi, rendah

⁷⁵ *Ibid.* h. 30

hati, berani bersikap, mudah bergaul, memiliki prinsip dalam jujur, adil serta bertanggung jawab, dan yang paling utama pada sikap tersebut guru IPS tidak merasa bosan dalam memberikan cara belajar yang baik serta tidak bosan untuk menjadi seorang pendidik. Berdasarkan hasil penelitian guru IPS mampu luwes dalam berkomunikasi, berani bersikap, memiliki prinsip dalam kejujuran serta keadilan bagi peserta didiknya.

Sebagai guru sepatutnya menjadi rekan belajar untuk peserta didik, seorang guru juga harus mampu memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik dan selalu mendikte peserta didik untuk melakukan sesuai keinginannya, peran guru sebagai inspirator tidak hanya terpaku pada kurikulum, tetapi guru juga mampu dalam memiliki orientasi yang lebih luas lagi dalam mengembangkan kemampuan serta menanamkan sikap disiplin pada peserta didik.

Peran guru IPS sebagai inspirator, dimana guru mampu memberikan sebuah inspirasi yang berupa ide atau suasana baru bagi peserta didiknya. Peran tersebut ditunjukkan melalui media dalam penggunaan tugas dan cara bersikap serta cara berseragam dengan baik, kemudian apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam proses belajarnya guru IPS juga mampu untuk memberikan sebuah ide atau jalan keluar dalam menyelesaikan kesulitannya.

Dalam peran ini guru IPS juga berperan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah seperti upacara bendera merah putih, beliau juga menerapkan sikap tersebut kepada peserta didik untuk

terus mengikuti kegiatan-kegiatan yang dirutinitaskan disekolah yang bertujuan untuk saling menghargai dan menghormati peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan.

3. Peran Guru IPS Sebagai Pembimbing

Seorang guru akan berusaha dalam membimbing peserta didik agar dapat menemukan berbagai macam kemampuan yang telah dimilikinya, guru berperan sebagai pembimbing peserta didik agar dapat mencapai dan melaksanakan segala tugas-tugas perkembangan terutama pada sikap disiplin peserta didik, sehingga dengan ketercapaiannya tujuan tersebut akan dapat tumbuh dan berkembang sebagai seorang individu yang mandiri serta individu yang memiliki nilai sikap disiplin yang tinggi.

Sejalan dengan yang di katakan oleh Sofan Amri yaitu peran guru dalam pembimbing yaitu guru memberikan bimbingan kepada anak didiknya dalam menghadapi tantangan maupun kesulitan belajar.⁷⁶ Berdasarkan hasil penelitian guru IPS dalam menerapkan sikap guru sebagai pembimbing, guru IPS menerapkan hal tersebut dengan memahami tentang peserta didik yang sedang di bimbing, misalnya terdapat peserta didik mengalami kurangnya kebiasaan sikap disiplin dalam lingkungan sekolah, guru IPS segera bertindak untuk memberikan bimbingan serta nasihat bagi peserta didik agar peserta didik tersebut

⁷⁶ *Ibid.* h. 30

dapat memiliki perubahan yang mana menjadi pribadi yang lebih baik dalam meningkatkan serta mengembangkan sikap disiplin.

Terkait teori diatas tersebut hubungan seorang guru terhadap peserta didik sangatlah erat, peserta didik adalah individu yang unik. Artinya, tidak ada dua individu yang sama, walaupun secara fisik mungkin peserta didik memiliki kemiripan, tetapi seperti yang para guru terutama pada guru IPS hakikatnya terdapat berbeda-beda karakter yang ada pada peserta didik, baik dalam minat, bakat, kemampuan dan lain sebagainya. Kemudian dengan adanya hal tersebut individu peserta didik adalah jiwa yang sedang berkembang, perkembangan mereka tentulah tidak sama, dalam berbagai perbedaan peserta didik tersebut maka itulah yang menuntut guru terutama pada guru IPS harus berperan sebagai pembimbing untuk peserta didik.

Peran guru IPS sebagai pembimbing yaitu dengan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengembangkan dan menanamkan sikap-sikap yang patuh pada peraturan yang diwarnai dengan perilaku atau sikap-sikap disiplin yang positif. Pemberian bimbingan tersebut guru IPS terlihat ketika memberikan sebuah bimbingan terkait sikap disiplin beliau selalu bersegram dengan rapi, berseragam sesuai dengan waktunya, datang tepat waktu kesekolah serta masuk ke kelas secara tepat waktu.

Dalam sikap disiplin sebagai pembimbing guru IPS selalu mengingatkan kepada peserta didiknya untuk selalu berpakaian seragam

rapi, datang tepat waktu ke sekolah serta masuk ke kelas dengan tepat waktu, tidak membolos pada jam pembelajaran serta selalu menjaga dan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik. Namun, memang masih terdapat beberapa peserta didik yang datang terlambat serta membolos pada jam pembelajaran, hal tersebut guru IPS bertindak tegas dan membimbing peserta didik untuk tidak melakukan kegiatan melanggar peraturan tersebut. Dengan tindakan tersebut guru IPS memberikan hukuman dan sanksi untuk peserta didik yang datang terlambat dan membolos pada jam pembelajaran.

Peran ini guru IPS mengontrol peserta didiknya dalam hal sikap disiplin tersebut, jika didapati peserta didik yang tidak memakai seragam dengan rapi guru IPS dengan cepat memberikan selalu teguran bagi peserta didik agar tidak mengulangi kembali pelanggaran tersebut. Guru IPS berupaya untuk mempertahankan perilaku positif kepada peserta didiknya serta mengurangi perilaku-perilaku negatif peserta didiknya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa sikap disiplin adalah mempunyai pemahaman yang baik mengenai sistem perilaku, mempunyai sikap mental, menunjukkan sikap kesungguhan hati, bertanggung jawab, dan mampu dalam mengendalikan diri dan konsisten.

Penanaman sikap disiplin terhadap peserta didik bukan hanya dengan cara memberikan sebuah pengetahuan saja, melainkan dengan cara sebuah tindakan yang memberikan pengaruh kepada peserta didik untuk dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan melatih peserta didik

untuk mengatur waktu secara baik. Dalam penanaman sikap disiplin tersebut selain dalam pembelajaran diperlukannya adanya suatu tempat dan waktu untuk mengaplikasikan sikap disiplin kepada peserta didik sehingga dapat tertanam secara kuat dalam diri peserta didik sehingga diperlukannya peran guru sebagai motivator, inspirator dan pembimbing dalam pembelajaran maupun luar pembelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan pengertian sikap disiplin dimana sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri itulah sebabnya disiplin diperlukan dan harus ditanamkan bagi peserta didik dalam penyesuaian pribadi dan sosial yang baik dan akan memiliki rasa aman pada lingkungannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa peran guru IPS menanamkan sikap disiplin di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur, guru IPS sebagai motivator berupaya melalui pemberian dorongan semangat dalam setiap pembelajaran untuk peserta didik agar selalu memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar maupun bersikap disiplin dalam lingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah. Perannya sebagai inspirator yaitu guru IPS memberikan contoh dalam bersikap serta cara berseragam dengan baik, guru IPS juga berperan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada disekolah seperti upacara bendera merah putih untuk selanjutnya dapat di terapkan oleh peserta didik. Kemudian perannya sebagai pembimbing yaitu memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan selalu mengingatkan peserta didik untuk berpakaian rapi, datang tepat waktu kesekolah, serta masuk kelas dengan tepat waktu, tidak membolos pada jam pembelajaran, serta selalu menjaga dan menggunakan fasilitas dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru :

Guru IPS harus selalu berperan aktif dalam meningkatkan sikap disiplin peserta didik baik ditunjukkan dalam mengajar di ruang kelas maupun luar ruang kelas. Sikap disiplin yang belum terpenuhi diharapkan lebih ditingkatkan kembali agar pembelajaran yang berlangsung lebih maksimal.

2. Bagi Sekolah :

Semua pihak sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun semua staff di sekolah, harus terus menjunjung tinggi sikap disiplin sehingga akan memberikan contoh dan teladan yang baik pada peserta didik sehingga akan meningkatkan sikap disiplin tersebut.

3. Bagi Peserta Didik :

Peserta didik harus lebih giat belajar dan selalu bersikap disiplin dalam sekolah, harus selalu mengamalkan nilai-nilai disiplin dimanapun peserta didik berada.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya., 2003)
- A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Ahmad, Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Amri, Sofan, *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakakarya, 2013)
- Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses Dan Bahagia, Tips Dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Arikunto, S. Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010)
- Arikunto, S, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran, Edisi 1.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Bambang, Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan* (Yogyakarta: BPFE, 2012)
- Canggih Kharisma, Suyatno, 'Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman', *FUNDADIKDAS*, Vol. 1 (2018)
- , 'Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman', *FUNDADIKDAS*, 1 (2018), 3
- Depdiknas, *Perencanaan Pembelajaran Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum, 2004)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- Dolet, Unaradjan, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003)
- , *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003)

- E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- LD Rismayani, IW Kertih, LP Sendratari, 'Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS', *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, Vol. 4 (2020)
- M dan Suroso Khafid, 'Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2007
- Mas'ud, Asy, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: PT. Tiga Serangkai, 2000)
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Dimasa Depan* (Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press, 2011)
- Moloeng, Lexy.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- Narimawati, Umi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Agung Media, 2008)
- Nursid, *Konsep Dasar IPS* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008)
- Putry Julia, Ati, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan Kejujuran Siswa', *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 3 (2019)
- Rofa'ah, *Pentingnya Kompetensi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2016)
- Rosidah, 'Strategi Pembelajaran Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Di Kelas V MIN 2 Bandang Lampung' : Universitas Islam Negeri Bandar Lampung', 2019
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabet, 2010)
- Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)
- Santoso, M. Agus, 'Studi Tentang Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Pada Siswa Kelas V SD Negeri Jambewangi Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)', 2019

- Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2009)
- , *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- Sapriya, Dkk., *Pengembangan IPS Di SD* (Bandung: UPI PRESS, 2007)
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- , 'Menakar Posisi Sejarah Indonesia Pada Kurikulum 2013', *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 2015, 145–46
- Sarimaya, Farida, *Sertifikasi Guru, Apa, Mengapa Dan Bagaimana?* (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2008)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Solihatin, Etin, *Strategi Pembelajaran PPKN* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2008)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016)
- , *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Sukirman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2007)
- Sumantri, Numan, *Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2001)
- , *Pembaharuan Pendidikan IPS* (Bandung: Rosda Karya, 2001)
- Supriya, *Pendidikan IPS Konsep Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009)
- Suryadi, *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini* (Jakarta: EDSA Mahkota, 2007)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

- , *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam KTSP* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2001)
- Wibowo, *Manajemen Kinerja, Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, Pustaka Pelajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Yekti Utami, Arif Purnomo, Rudi Salam, 'Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran Ips Pada Siswa SMP Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang', *Jurnal Pembelajaran IPS 1*, Vol.1 (2019)

LAMPIRAN

1. Lampiran Alat Pengumpulan Data (APD)

PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTs RH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, Guru IPS, dan beberapa peserta didik MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara dan merekam suara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Identitas informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

- Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Profil dan tata tertib sekolah.	a. Sejarah Sekolah di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.
		b. Peraturan sekolah di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.
		c. Program pengembangan kompetensi guru di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.
		d. Jumlah guru dan siswa di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.
		e. Visi misi dari MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.
2.	Kondisi guru IPS MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	a. Bagaimana keadaan sikap disiplin guru di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur?
		b. Apa yang menjadi hambatan bagi guru terutama guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin?
		c. Apakah guru IPS di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur sudah menjadi teladan yang baik dalam sikap disiplin?

- Wawancara dengan Guru IPS kelas IX

No.	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Peran guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin	a. Motivasi	1. Apa bapak memotivasi peserta didik untuk datang tepat waktu?
			2. Bagaimana bapak memberikan motivasi kepada peserta didik untuk patuh pada tata tertib?
			3. Apakah bapak memotivasi peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu?
		b. Inspirator	1. Apakah bapak datang tepat waktu ke sekolah?
			2. Apakah bapak masuk ke kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan?
			3. Apakah bapak mengajar di kelas sudah sesuai dengan jadwal yang ditentukan?
		c. Pembimbing	1. Apakah bapak memberikan teguran bagi peserta didik yang datang tidak

			tepat waktu?
			2. Apakah bapak memberikan teguran bagi peserta didik yang membolos pada jam pembelajaran?
			3. Apakah bapak memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas?
			4. Bagaimana cara bapak memberikan sanksi bagi peserta didik yang datang terlambat?
			5. Bagaimana cara bapak memberikan sanksi bagi peserta didik yang membolos pada jam pembelajaran IPS?

- Wawancara peserta didik kelas IX

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Datang tepat waktu	a. Apakah anda selalu datang tepat waktu?
		b. Apakah anda pernah datang terlambat?
		c. Apakah alasan anda sehingga datang terlambat kesekolah?
2.	Patuh pada tata tertib	a. Apakah anda selalu memakai seragam lengkap dan rapi?
		b. Apakah anda pernah melanggar tata tertib di sekolah?
		c. Apa alasan anda sehingga melanggar tata tertib di sekolah tersebut?
		d. Berapa sanksi point yang sudah anda dapatkan?
		e. Apakah anda pernah membolos pada jam pembelajaran? Apa alasannya?
3.	Mengumpulkan dan mengerjakan tugas tepat waktu	a. Apakah anda ketika diberikan tugas oleh guru IPS mengerjakan secara tepat waktu?
		b. Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu?
		c. Bagaimana konsekuensi yang diberikan guru IPS apabila anda tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu?
4.	Penggunaan fasilitas yang baik	a. Apakah anda pernah merusak dan mencoret-coret fasilitas di sekolah?
		b. Apakah sekolah sudah menyiapkan fasilitas dengan baik?

		c. Bagaimana teguran guru IPS apabila anda merusak fasilitas di sekolah?
		d. Apa penghargaan yang diberikan oleh guru, jika anda menggunakan fasilitas dengan baik?

B. OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Observasi

- a. Observasi guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin peserta didik kelas IX di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.

No.	Indikator	Penjelasan	Hasil Observasi
1.	Datang tepat waktu	Terkait dengan peserta didik datang ke sekolah secara tepat waktu dan guru masuk kelas tepat waktu	
2.	Patuh pada tata tertib	Terkait dengan peserta didik mematuhi tata tertib sekolah untuk memakai seragam sekolah lengkap serta rapi dan tidak membolos pada saat jam pembelajaran dimulai.	
3.	Mengumpulkan dan mengerjakan tugas secara tepat waktu	Terkait dengan peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu dan hukuman yang diberikan guru apabila peserta didik tidak mengumpulkan dan mengerjakan tugas secara tepat waktu.	
4.	Penggunaan fasilitas dengan baik	Terkait dengan penggunaan fasilitas sekolah dengan baik dan benar.	

- b. Observasi peserta didik kelas IX dalam sikap disiplin di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur.

Kisi-kisi Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Indikator Sikap	Sub Indikator	Hasil Observasi		
			Iya	Kadang-Kadang	Tidak
1.	Sikap Disiplin	Peserta didik datang tepat waktu ke sekolah.			
		Guru masuk kelas secara tepat waktu.			
		Peserta didik memakai pakaian seragam sekolah lengkap dan rapi.			
		Peserta didik tidak melakukan pembolosan pada jam pembelajaran.			
		Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.			
		Peserta didik menggunakan fasilitas di sekolah dengan baik			

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah sekolah di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur		
2.	Peraturan sekolah di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur		
3.	Program pengembangan kompetensi guru MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur		
4.	Jumlah guru dan siswa di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur		
5.	Visi misi dari MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur		

Menyetujui

Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Metro, 30 Desember 2021

Peneliti



Putri Lestari
NPM. 1801081028

2. Lampiran Outline

PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTs RH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru
 1. Pengertian Guru dan Perannya
 2. Kompetensi Guru
- B. Sikap Disiplin
 1. Pengertian Disiplin
 2. Faktor-Faktor Dalam Mempengaruhi Sikap Disiplin
 3. Indikator Disiplin
- C. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial
 1. Pengertian IPS
 2. Tujuan Pembelajaran IPS
 3. Karakteristik Pembelajaran IPS
 4. Peran Guru Dalam Pembelajaran IPS

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis penelitian
 2. Sumber Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Observasi

2. Wawancara
3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis data
 1. Pengumpulan Data
 2. Penyajian Data
 3. Reduksi data
 4. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Lokasi
 1. Profil MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur
 2. Peraturan Sekolah MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur
 3. Jumlah Guru MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur
 4. Jumlah Peserta Didik MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur
 5. Visi Dan Misi MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur
- B. Hasil Penelitian
 1. Peran Guru IPS Dalam Menanamkan Sikap Disiplin
 - a. Peran Guru IPS Sebagai Motivator
 - b. Peran Guru IPS sebagai Inspirator
 - c. Peran Guru IPS sebagai Pembimbing
- C. Pembahasan
 1. Peran Guru IPS Dalam Menanamkan Sikap Disiplin
 - a. Peran Guru IPS Sebagai Motivator
 - b. Peran Guru IPS sebagai Inspirator
 - c. Peran Guru IPS sebagai Pembimbing

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Menyetujui
Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Metro, 30 Desember 2021

Peneliti



Putri Lestari
NPM. 1801081028

3. Lampiran Tabulasi Hasil Wawancara

a. Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

Nama : Abu Munawar Sidiq, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : 12 Januari 2022
 Tempat : MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa visi dan misi MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur?	Visi : Terwujudnya Madrasah yang berkualitas, berprestasi, berakhlak mulia dan Islami dengan pola Tarbiyah Rasulullah SAW. Misi : Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, membentuk perilaku berprestasi, pola pikir yang kritis dan kreatif pada siswa, mengembangkan pola pembelajaran yang inovatif dan tradisi berpikir ilmiah didasari oleh kemantapan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama islam, menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggung jawab serta penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama islam untuk membentuk siswa berakhlakul karimah, membekali siswa untuk siap dan mampu menggunakan teknologi modern yaitu komputer, membekali siswa dengan keterampilan berbahasa inggris dan bahasa arab, unggul dalam penguasaan kecakapan hidup (Life Skill), meningkatkan lingkungan masyarakat yang sehat, aman, dan kondusif untuk berprestasi belajar.
2.	Bagaimana keadaan sikap disiplin guru IPS di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur?	Keadaan dalam sikap disiplin guru di sekolah ini cukup baik, karena kerjasama, kompak, selalu disiplin tepat waktu dalam mengajar dan memberikan contoh yang baik terhadap peserta didik. Contohnya seperti berangkat sesuai dengan jam mengajar, selalu tepat waktu masuk kelas, dan selalu kompak dalam memajukan pendidikan di sekolah ini.
3.	Apa yang menjadi hambatan bagi guru terutama guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin?	Hambatannya hanya terkendala apabila terdapat peserta didik yang susah untuk di berikan arahan, apalagi terdapat peserta didik yang rumahnya jauh biasanya terlambat untuk masuk ke kelas atau sekolah dengan alasan bangun kesianghan, hujan, dan alasan lainnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut sekolah ini memberikan fasilitas berupa pondok pesantren untuk menunjang peserta didik yang rumahnya jauh agar selalu menerapkan sikap disiplin setiap harinya.
4.	Apakah guru IPS di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur sudah menjadi teladan yang baik dalam sikap disiplin?	Iya benar, guru IPS cukup baik dalam memberikan teladan bagi peserta didik terutama bagi kelas IX. Guru IPS selalu lebih awal dari peserta didik untuk berangkat dan masuk ke sekolah, dan guru IPS sering kali memberikan motivasi kepada peserta didik setelah

		kegiatan belajar selesai, begitupun ketika pembelajaran akan dimulai guru IPS selalu membiasakan untuk berdo'a sebelum belajar, serta selalu mengabsen secara rutin setiap jam pembelajaran.
--	--	--

- b. Hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS kelas IX MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur
 Nama : Sunarto, S.Pd.I
 Jabatan : Guru IPS
 Hari/Tanggal : 12 Januari 2022
 Tempat : MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah bapak memotivasi peserta didik untuk datang tepat waktu?	Iya, saya selalu memotivasi peserta didik untuk datang tepat waktu, masuk kelas secara tepat waktu sesuai jam pembelajaran yang telah ditentukan.
	Bagaimana bapak memberikan motivasi kepada peserta didik untuk patuh pada tata tertib?	Iya, selalu memotivasi peserta didik, dengan memberikan contoh yang baik dan perilaku yang positif. Seperti contohnya selalu tepat waktu, memakai segaram yang baik sesuai peraturan dan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan dalam lingkungan sekolah.
	Apakah bapak memotivasi peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu?	Benar mbak, selalu memberikan tugas ketika pembelajaran sedang di mulai, di berikan semangat apabila akan mengerjakan tugas, seperti hal nya akan diberikan nilai yang bagus apabila mengerjakan tugasnya dengan tepat waktu dan dikerjakan secara baik.
2.	Apakah bapak datang tepat waktu kesekolah?	Ya, saya selalu datang tepat waktu mbak.
	Apakah bapak masuk ke kelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan?	Saya masuk ke kelas sudah sesuai jadwal yang ditentukan, seperti contohnya pembelajaran di mulai pada jam 07.30 dan saya sudah masuk ke kelas pada jam 07.20
	Apakah bapak mengajar di kelas sudah sesuai dengan jadwal yang ditentukan?	Sudah, sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Seperti yang sudah saya katakan tadi pada jam masuk ke kelas begitupun sebaliknya ketika pembelajaran selesai jam 08.50 saya sudah mengakhiri pembelajaran tersebut pada jam yang ditentukan walaupun terkadang bisa kelebihan waktu sekitar 5-10 menit saja.
3.	Apakah bapak memberikan teguran bagi peserta didik yang datang tidak tepat waktu?	Iya, saya memberikan teguran untuk peserta didik yang tidak datang tepat waktu. Biasanya saya memberikan hukumannya berupa hukuman nyapu kelas, ngepel lantai kelas, tujuan saya supaya mereka bisa disiplin kembali.
	Apakah bapak memberikan teguran bagi peserta didik yang membolos pada jam pembelajaran?	Untuk hal ini sangat saya tegur untuk peserta didik terutama pada kelas IX. Untuk kasus ini sering sekali di alami peserta didik dengan alasan malas untuk masuk pelajaran, padahal sikap membolos ini akan dikenakan sanksi dan saya biasanya memberikan

	hukuman pada peserta didik yang membolos dengan memberikan tambahan tugas, di jemur di depan kelas dan yang paling penting biasanya di berikan sanksi point bagi yang melakukan hal tersebut.
Apakah bapak memberikan sanksi bagi peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas?	Iya, saya memberika sanksi apabila peserta didik tersebut tidak mengumpulkan dan mengerjakan tugas secara tepat waktu. Saya biasanya juga memberikan hukumannya tidak boleh masuk kelas apabila tidak mengerjakan tugas yang sudah saya berikan.
Bagaimana cara bapak memberikan sanksi bagi peserta didik yang datang terlambat?	Sanksi nya berupa di jemur di depan kelas (lapangan sekolahan) dan ditambah menyapu dalam kelas serta halaman kelas.
Bagaimana cara bapak memberikan sanksi bagi peserta didik yang membolos pada jam pembelajaran?	Sanksi untuk peserta didik yang membolos itu saya berikan teguran dan peringatan berkali-kali, saya sangat menegur peserta didik jika mereka melakukan pembolos, tetapi apabila mereka melewati batas pada peringatan tersebut saya menyarankan kepada pihak sekolah untuk memanggil kedua orangtua peserta didik tersebut.

c. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas IX MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

Nama : Miyanti Puji Lestari, Umi Habibatul, Valentino
Aldapradana
Jabatan : Peserta didik kelas IX
Hari/Tanggal : 12-15 Januari 2022
Tempat : MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari
Lampung Timur

No	Pertanyaan	Miyanti Puji Lestari	Umi Habibatul	Valentino Aldapradana
1.	Apakah anda selalu datang tepat waktu?	iya, saya selalu datang tepat waktu ke sekolah terutama masuk ke kelas .	iya mbak, salalu datang tepat waktu.	iya, selalu datang tepat waktu ke sekolah, tidak pernah terlambat.
	Apakah anda pernah datang terlambat?	tidak penah, karna kalo terlambat akan diberikan hukuman oleh guru.	tidak pernah mbak, karna takur kena hukuman.	tidak pernah, soalnya kalo terlambat nanti tidak bisa masuk ke kelas.
	Apakah alasan anda sehingga datang terlambat sekolah?	saya tidak pernah terlambat, tapi terkadang kalo ada teman yang terlambat alasannya bangun kesiangan.	tidak pernah terlambat, soalnya saya membiasakan bangun pagi dan berangkat sekolah sesuai dengan	tidak pernah juga mbak, walaupun terlambat ujung-ujungnya juga akan di kenakan hukuman.

			jadwalnya.	
2.	Apakah anda selalu memakai seragam lengkap dan rapi?	iya, saya selalu memakai seragam sekolah lengkap dan rapi.	selalu, selalu rapi dan lengkap karna memang sudah peraturannya begitu.	tidak mbak, saya biasanya tidak lengkap dan tidak rapi memakai seragam sekolah. biasanya suka di keluarkan bajunya dan sering tidak memakai kaos kaki.
	Apakah anda pernah melanggar tata tertib di sekolah?	tidak pernah mbak, tidak pernah melanggar peraturan sekolah.	tidak pernah juga mbak.	pernah mbak, pelanggarannya itu tadi selalu tidak memasukkan baju , tidak rapi, dan sering tidak memakai kaos kaki. biasanya di beri teguran sama guru.
	Apakah alasan anda sehingga melanggar tata tertib di sekolah tersebut?	biasanya yang melanggar peraturan di beri hukuman, kadang juga teguran sama guru "bajunya di rapikan jangan seperti itu"	iya mbak, tidak pernah melanggar tata tertib jadi alasannya ya harus wajib disiplin	alasanya ikut-ikutan teman mbak, kadang kalo teman begitu suka ngikutin, karena sebabnya pergaulan di sekolahan.
	Berapa sanksi point yang sudah anda dapatkan?	tidak pernah mendapatkan sanksi point mbak, karena saya merasa selalu disiplin.	tidak pernah dapat juga mbak	mungkin sudah 30 point nan mbak, soalnya saya sering melanggar peraturan.
	Apakah anda pernah membolos pada jam pembelajaran? Apa alasannya?	tidak pernah membolos di jam pembelajaran.	tidak pernah, karena membolos itu akan merugikan diri sendiri.	kalo untuk membolos saya tidak pernah mbak, karena niat dari rumah ya sekolah untuk belajar.
3.	Apakah anda ketika diberikan tugas oleh guru IPS mengerjakan secara tepat waktu?	iya, saya selalu mengerjakan sesuai jadwal yang ditentukan oleh guru. contohnya kalo dikasih tugas	pernah hanya sekali mbak, dan itu saya diberikan hukuman tambahan tugas	kalo dikasih tugas saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan

		ngumpulnya jam 10 saya selalu tepat waktu.	dan teguran karna tidak mengerjakan dan mengumpulkan secara tepat waktu.	tugas secara tepat waktu.
	Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu?	tidak pernah, selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas mbak, terutama tugas dari pak sun (guru IPS).	pernah mbak, sama seperti yang saya jelaskan sebelumnya pasti akan di berikan hukuman.	tidak pernah juga mbak, saya selalu disiplin kalo ngerjain tugas.
	Bagaimana konsekuensi yang diberikan guru IPS apabila anda tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu?	biasanya hukuman yang sering diberikan apabila ada yang melanggar tidak mengerjakan atau mngumpulkan tepat waktu, pasti dberikan tambahan tugas, dan diberikan nilai yang kurang memuaskan.	hukumannya kadang juga teguran, terus tidak boleh masuk kelas karna tidak mengerjakan tugas.	biasanya guru IPS memberikan teguran dan tidak di berikan nilai.
4.	Apakah anda pernah merusak dan mencoret-coret fasilitas di sekolah?	tidak pernah mbak, tugas kita disini juga menjaga dan saling membersihkan lingkungan sekolah.	tidak pernah, kewajiban di sekolah saling merawat apalagi tentang fasilitas sekolah, supaya tetap nyaman untuk belajar.	pernah, mencoret-coret meja dan kursi
	Apakah sekolahan sudah menyiapkan fasilitas dengan baik?	iya, sudah cukup dalam memfasilitasi untuk belajar, harapannya untuk kedepannya supaya bisa memfasilitasi lebih baik lagi.	iya sudah cukup baik dan nyaman untuk belajar, walaupun masih terdapat meja dan kursi bekas coret-coretan tetapi tetap harus di rawat dan di jaga kenyamananya.	cukup, menurut saya sudah standar. sudah baik dalam memfasilitasi sarana dan prsarana di sekolah.
	Bagaimana teguran guru IPS apabila anda merusak fasilitas sekolah?	biasanya juga dengan teguran "jangan mencoret-coret seperti itu" dan di kenakan	teguran juga, sudah sering diperingati kalau tidak boleh merusak	dengan teguran dan sanksi point yang sudah diterapkan di

	sanksi point	fasilitas sekolah	sekolahan.
Apa penghargaan yang diberikan oleh guru terutama guru IPS, jika anda menggunakan fasilitas dengan baik?	pengharganya berupa pujian kalo ada peserta didik yang menggunakan fasilitas dengan baik.	iya, biasanya memang dengan pujian.	sering dengan sebuah pujian yang di berikan, "rajinnya, bagus kalo bersikap seperti itu, sikap seperti itu harus dipertahankan ya".

d. Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas IX MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

Nama : Hidayatul Amrod, Reza Andi Kurniawan, Yohan Fahri Saputra

Jabatan : Peserta didik kelas IX

Hari/Tanggal : 12-15 Januari 2022

Tempat : MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

No	Pertanyaan	Hidayatul Amrod	Reza Andi Kurniawan	Yohan Fahri Saputra
1.	Apakah anda selalu datang tepat waktu?	iya, selalu datang tepat waktu.	tidak, saya sering tidak datang tepat waktu.	tidak, sering tidak tepat kalo datang kesekolahan.
	Apakah anda pernah datang terlambat?	tidak, selalu datang sesuai dengan jadwal yang sudah di jadwalkan di sekolahan.	iya, sering terlambat masuk ke sekolah dan ke kelas.	iya sering terlambat untuk berangkat sekolah.
	Apakah alasan anda sehingga datang terlambat sekolah?	tidak ada alasan apa apa mbak, saya selalu datang tepat waktu masuk sekolahan.	karena sering bangun tidur kesiangan, jadi sering terlambat masuk sekolah.	sering terlambat, karena nungguin temen, soalnya berangkat sekolah selalu bareng sama temen.
2.	Apakah anda selalu memakai seragam lengkap dan rapi?	iya, selalu rapi dalam memakai seragam sekolah.	jarang memakai seragam sekolah yang lengkap dan rapi, kadang tidak memakai kaos kaki, sabuk sekolah, dan biasanya sering	pernah tidak memakai seragam lengkap, seperti tidak memakai kaos kaki.

			tidak memasukkan baju.	
	Apakah anda pernah melanggar tata tertib di sekolah?	pernah, pelanggarannya tidak memakai kaos kaki, itu saja sudah di kenakan point di sekolah.	pernah, sering tidak memakai seragam lengkap waktu kesekolahan.	pernah melanggar, tidak memasukkan baju, sering datang terlambat juga.
	Apakah alasan anda sehingga melanggar tata tertib di sekolah tersebut?	alasan nya waktu itu memang karna lupa memakai kaos kaki, karena waktu itu hampir saja kesiangan jadi buru-buru ke sekolah.	pernah, alasan nya karena belum sarapan, jadi makan dulu ke kantin dan akhirnya membolos di jam pembelajaran.	pernah, dan sering saya lakukan dengan tidak memakai kaos kaki, karena menurut saya terlalu ribet.
	Berapa sanksi point yang sudah anda dapatkan?	untuk point saya baru dapet sekitar 10 point aja	point saya banyak mbak, soalnya saya sering melanggar peraturan sekolah.	point saya sekitar 40 an karena sering melanggar tata tertib di sekolah.
	Apakah anda pernah membolos pada jam pembelajaran? Apa alasannya?	tidak pernah membolos saya, karena tujuannya sekolah dan belajar.	pernah, karena sering kelaparan ketika berangkat sekolah, jadi sering membolos.	pernah, karena sering pergi ke kantin sekolah.
3.	Apakah anda ketika diberikan tugas oleh guru IPS mengerjakan secara tepat waktu?	iya, saya selalu tepat waktu apabila diberikan tugas.	iya, saya juga selalu tepat waktu untuk mengerjakan tugas.	tidak, pernah tidak mengerjakan, karena tidak menjawab semua tugas yang diberikan guru.
	Apakah anda pernah tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu?	tidak, selalu tepat waktu mbak.	pernah, karena tugas yang diberikan susah, jadi saya tidak mengerjakannya.	pernah, karena tidak sempat untuk menjawab tugas yang diberikan guru dan malas untuk mengerjakannya.
	Bagaimana konsekuensi yang diberikan guru IPS apabila anda tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu?	kalo guru IPS biasanya juga peserta didik diberikan nilai yang jelek kalo tidak mau mengerjakannya, diberikan teguran juga.	biasanya diberikan teguran dan di suruh hormat di depan kelas kalau tidak mengerjakan tugas secara tepat waktu.	hukumannya biasanya teguran juga dan tidak boleh masuk ke kelas kalo tidak mau mengerjakan tugas yang di berikan guru.

4.	Apakah anda pernah merusak dan mencoret-coret fasilitas di sekolah?	saya pernah mencoret-coret fasilitas sekolah, seperti buku cetak dan meja.	tidak pernah mencoret-coret karena nanti akan di marah oleh guru.	tidak pernah, karena saya tidak suka melakukan seperti itu.
	Apakah sekolahan sudah menyiapkan fasilitas dengan baik?	iya, sekolahan ini sudah cukup standard dalam menyiapkan bahan belajar.	cukup baik, sudah cukup untuk memfasilitasi ruangan belajar agar peserta didik nyaman saat belajar.	iya, sudah baik dan cukup standard, karena menurut saya sudah pas untuk kenyamanan bersama ketika belajar.
	Bagaimana teguran guru IPS apabila anda merusak fasilitas sekolah?	biasanya diberikan teguran saja, sesuai apa yang saya lihat sehari-hari.	teguran mbak, guru selalu bilang "jangan dicoret-coret fasilitas yang di sekolah nanti rusak"	teguran, akan selalu diberikan setiap hari teguran untuk menjaga fasilitas di sekolah.
	Apa penghargaan yang diberikan oleh guru terutama guru IPS, jika anda menggunakan fasilitas dengan baik?	selama yang saya tau selalu di berikan pujian oleh guru apabila peserta didik merawat, menjaga kebersihan.	biasanya di berikan pujian mbak, soalnya saya pernah di puji oleh guru karena menggunakan fasilitas sekolah dengan baik.	diberikan kalimat yang positif mbak, selalu dipantau oleh guru ketika peserta didik menggunakan fasilitas dengan baik di lingkungan sekolah.

4. Hasil Observasi

1. Pedoman Observasi

- a. Observasi guru IPS dalam menanamkan sikap disiplin peserta didik kelas IX di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

No.	Indikator	Penjelasan	Hasil Observasi
1.	Datang tepat waktu	Terkait dengan peserta didik datang ke sekolah secara tepat waktu dan guru masuk kelas tepat waktu	pada hasil penelitian masih terdapat 2-3 peserta didik yang datang terlambat ke sekolah ataupun masuk ke kelas. dalam permasalahan tersebut guru IPS bertindak untuk memberikan sebuah arahan dan bimbingan kepada peserta didik agar

			mereka tidak melakukan lagi perilaku tersebut. pada penelitian ini guru IPs selalu datang tepat waktu ke sekolah maupun masuk ke kelas pada jadwal yang sudah ditentukan.
2.	Patuh pada tata tertib	Terkait dengan peserta didik mematuhi tata tertib sekolah untuk memakai seragam sekolah lengkap serta rapi dan tidak membolos pada saat jam pembelajaran dimulai.	pada hasil penelitian masih terdapat 2-4 peserta didik yang melanggar peraturan sekolah, seperti halnya membolos pada jam pembelajaran, dalam hal ini tindakan tersebut sangat menonjol pada peserta didik kelas IX.
3.	Mengumpulkan dan mengerjakan tugas secara tepat waktu	Terkait dengan peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu dan hukuman yang diberikan guru apabila peserta didik tidak mengumpulkan dan mengerjakan tugas secara tepat waktu.	pada hasil penelitian peserta didik sangat disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu, hukuman yang diberikan guru IPS apabila terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu yaitu dengan memberikan teguran, tidak diberikan nilai, tidak boleh masuk kelas, dan diberikan tugas tambahan.
4.	Penggunaan fasilitas dengan baik	Terkait dengan penggunaan fasilitas sekolah dengan baik dan benar.	pada hasil penelitian penggunaan fasilitas di sekolah pada peserta didik cukup baik. peserta didik dapat menerapkan sikap disiplin dan sadar diri bahwasanya tugas mereka sebagai peserta didik juga untuk menjaga dan merawat fasilitas yang ada di sekolah. sebab fasilitas tersebut dapat memengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas, karena apabila tidak di jaga dengan baik, maka akan merasa tidak nyaman berada di kelas.

b. Kisi-kisi Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Indikator Sikap	Sub Indikator	Hasil Observasi		
			Iya	Kadang-Kadang	Tidak
1.	Sikap Disiplin	Peserta didik datang tepat waktu ke sekolah.		✓	
		Guru masuk kelas secara tepat waktu.	✓		
		Peserta didik memakai pakaian seragam sekolah lengkap dan rapi.		✓	
		Peserta didik tidak melakukan pembolosan pada jam pembelajaran.		✓	
		Peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.	✓		
		Peserta didik menggunakan fasilitas di sekolah dengan baik	✓		

c. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah sekolah di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	✓	
2.	Peraturan sekolah di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	✓	
3.	Program pengembangan kompetensi guru MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur		✓
4.	Jumlah guru dan siswa di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	✓	
5.	Visi misi dari MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur	✓	

Menyetujui

Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020

Metro, 30 Desember 2021

Peneliti



Putri Lestari
NPM. 1801081028

5. Surat Izin Prasurvey

IZIN PRASURVEY

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/manasiswa/prasurvey/mms-u...>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3573/In.28/JJ/TL.01/09/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA MTs RH MAARIF NU 22
MENGANDUNG SARI LAMPUNG
TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : PUTRI LESTARI
NPM : 1801081028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS
PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP
Judul : DISIPLIN DI MTs RH MAARIF NU 22 MENGANDUNG
SARI LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di MTs RH MAARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2021
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

6. Surat Balasan Prasurvey



YAYASAN PENDIDIKAN PON – PES RAU DLATUL HIDAYAH
MTs RUADLATUL HIDAYAH MA'ARIF NU 22
STATUS : TERAKREDITASI B No. 140/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015
NSM : 121218070058 NPSN : 10816807
Alamat : Jln Baru Desa Mengandungsar Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur

Nomor : 322.08.07/007/PP.00.5//IX/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Izin Prasurvey

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : PUTRI LESTARI
NPM : 1801081028
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris IPS
Judul Skripsi : Peran Guru IPS Dalam Menanamkan Sikap Disiplin di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur

Diberikan Izin untuk mengadakan Penelitian dalam Menyusun Proposal/Skripsi dengan judul "*Peran Guru IPS Dalam Menanamkan Sikap Disiplin di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur*". Mulai bulan September 2021 sampai selesai.

Demikian keterangan ini kami sampaikan, dan agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Mengandung Sari, 13 September 2021

Kepala MTs RH Ma'arif NU 22

Mengandung Sari

ABU MUNAWAR SIDIK, S.Pd.I.

7. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5215/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **PUTRI LESTARI**
NPM : **1801081028**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Tadris IPS**
Judul : **PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTS
RH MAARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Desember 2021
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

8. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : PUTRI LESTARI Jurusan : TIPS
 NPM : 1801081028 Semester/TA : 7 / 2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	01/12/2021	Anita Lisdiana Mpd	outline	
2.	08/12/2021	Anita Lisdiana M-pd	Outline & APD (Perbaikan)	
3.	09/12/2021	Anita Lisdiana M-pd	outline	
4.	30/12/2021	Anita Lisdiana M-pd.	ACC outline dan APD Acc Bab 1, 2 dan 3	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus A.R.P.K., M-pd.
 NIP. 198008232015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M-pd.
 NIP. 199308212019032020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : PUTRI LESTARI Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801081028 Semester/TA : 1 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	27/2022 /04	Anita Lisdiana, M-pd	Purusan. BAB 4-5 sesuaikan dengan Indikator Tata tulis disesuaikan	
6.	31/2022 /05	Anita Lisdiana, M-pd	- Kata pengantar. - Halaman Persembahkan - Latar belakang lebih spesifik - Jom terlalu banyak ton. di latar belakang. - tabel data dibuat miring balokan. - Bab 2 tata tulis	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus A.R.P.K., M.pd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.pd
NIP. 19930821 201903 2 08



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); fksimil (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : PUTRI LESTARI Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801081028 Semester/TA : B / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7.	09/2022 /06	Anita Lisdiana M-pd.	- diperbaiki skripsinya - Perbaiki Abstrak - Perbaiki bab 4.	
8.	18/2022 /06	Anita Lisdiana M-pd.	- Perbaiki abstrak dipersingkat. - Daftar tabel 1-1 dibentakan pengalasan. - Perbaiki bab 4 pembahasan. - Kesimpulan dipersingkat lebih jelas dan spesifik.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus A.P.K., M-pd
NIP. 19880825 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M-pd.
NIP. 19930821 201903 2 020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Irlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : PUTRI LESTARI Jurusan : Tadris IPS
NPM : 1801081028 Semester/TA : 8 / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
9.	23/10/2022	Anita Lisdiana M.pd	- Perbaiki bab 4 - Perbaiki Tabel 1-1 - Bab 4 dikaitkan dengan teori dan dianalisis	A
10.	23/10/2022	Anita Lisdiana M.pd	ACC Munasqosyah	A

Mengetahui
Ketua Jurusan

Teguh Ali R. P. K., Mpd
NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.pd
NIP. 19930821 201903 2 020

9. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0032/In.28/D.1/TL.00/01/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS RH MAARIF NU 22
MENGANDUNG SARI
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0033/In.28/D.1/TL.01/01/2022,
tanggal 05 Januari 2022 atas nama saudara:

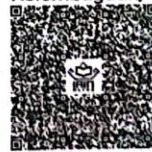
Nama : **PUTRI LESTARI**
NPM : 1801081028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS RH MAARIF NU 22 MENGANDUNG SARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTS RH MAARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Januari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

10. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-413/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Putri Lestari
NPM : 1801081028
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801081028

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

11. Surat Balasan Research



YAYASAN PON-PES RAUDLATUL HIDAYAH LAMPUNG TIMUR
MTs RAUDLATUL HIDAYAH MA'ARIF NU 22
STATUS : TERAKREDITASI

Alamat : Mengandungsari Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur

SURAT KETERANGAN

Nomor : 322.08.07/0058/PP.00.5/089/III/2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-0032/In.28/D.1/TL.00/01/2022, Hal : Izin Research tertanggal 05 Januari 2022, maka kepala MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif Nu 22 Mengandungsari dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini:

Nama : PUTRI LESTARI
NPM : 1801081028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Benar telah mengadakan penelitian di MTs Raudlatul Hidayah Ma'arif Nu 22 Mengandungsari pada tanggal 11 Januari 2022 s/d 26 Januari 2022 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : "PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTS RH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNGSARI LAMPUNG TIMUR".

Demikian Surat Keterangan di buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Mengandungsari, 29 Maret 2022

Kepala Sekolah,

ABU MUNAWAR SIDIK

12. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0033/In.28/D.1/TL.01/01/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUTRI LESTARI**
NPM : 1801081028
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS RH MAARIF NU 22 MENGANDUNG SARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTS RH MAARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Januari 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

ABU MUNAWAR SIDIQ, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

13. Hasil Turnitin

PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTs RH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR

by Putri Lestari Npm. 1801081028

Submission date: 21-Jun-2022 08:55AM (UTC+0700)
Submission ID: 1860473059
File name: SKRIPSI_Putri_Lestari_fiksss.docx (2.24M)
Word count: 19311
Character count: 121516



PERAN GURU IPS DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN DI MTs RH MA'ARIF NU 22 MENGANDUNG SARI LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX	5% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	mtsnwlingsar.files.wordpress.com Internet Source	3%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Metro, 23.06.2022.
Mengetahui,

TPA ANDRI SETIAWAN, M.Pd.
NIP. 19910729 201903 1 010



14. Lampiran Dokumentasi Penelitian



Sumber : Halaman sekolah MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari



Sumber : Wawancara guru IPS kelas IX MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari



Sumber : Proses Pembelajaran IPS di Kelas IX



Sumber : Wawancara Kepala Sekolah MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari







Sumber : Dokumentasi wawancara peserta didik kelas IX MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari



Sumber : Kantor Sekolahan MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari

15. Jenis Peraturan dan Sanksi Point

NO BAB DAN PASAL		JENIS PELANGGARAN	POIN
1		KEHADIRAN	
	1	Kurang dari 10 menit	1
	2	Antara 10 s/d 30 menit	2
	3	Lebih dari 10 menit	3
	4	Tidak kembali ke sekolah setelah ijin keluar	2
	5	Kembali melebihi ketentuan ijin keluar	2
	6	tidak Mengikuti upacara	3
	7	Tidak hadir di sekolah karena Alpa Tanpa surat keterangan	4
	8	Tidak hadir di sekolah karena ijin tanpa surat keterangan	2
	9	tidak hadir dan membuat surat keterangan Palsu	3
	10	Membolos pada jam pelajaran	2
	11	Tidak mengikuti solat jamaah (kecuali yang berhalangan)	15
2		Penampilan dan kerapian	
	1	memakai seragam tidak rapi	2
	2	Salah memakai baju seragam	3
	3	tidak memakai sepatu dan kaos kaki sesuai dengan ketentuan	2
	4	tidak memakai ikat pinggang hitam	2
	5	Tidak memakai kaos olah raga pada waktu olah raga	3
	6	Memakai kaos olah raga pada jam pelajaran selain jam olah raga	2
	7	Berhias secara berlebihan	2
	8	rambut gondrong bagi laki-laki	2
	9	rambut di cat/warna selain warna asli	2
	10	Siswa putra memakai perhiasan (gelang,Anting,kalung,cincin)	3
	11	mencukur rambut tidak wajar sebagai siswa	3
	12	Meminta uang secara paksa/menegik(malak) pada teman sekolah	50
	13	Menganbil barang milik orang lain tanpa ijin dari pemilik barang	30
3		KETERTIBAN	
	1	Mengotori/mencoret-coret benda milik sekolah atau lingkungan	5
	2	Merusak atau menghilangkan barang milik sekolah	10
	3	Makan didalam kelas selama istirahat dan jam belajar berlangsung	3
	4	Membuat kegaduhan dan keributan di dalam sekolah	10

	5	Membawa benda-benda yang tidak berkaitan dengan KBM	5
	6	Masuk atau keluar kelas tanpa ijin saat pelajaran berlangsung	3
	7	Keluar kelas saat pergantian jam berlangsung	2
	8	Membuang sampah tidak pada tempatnya	2
	9	membawa rokok	50
	10	menghisab rokok di sekolah atau lingkungan sekolah	55
4		Majalah,Kaset,VCD dan Discet terlarang (Porno)	
	1	Menyimpan/menggunakan/menjual benda-benda (VCD/DVD/Majalah dll) porno	70
	2	Membawa benda terlarang,(SAJAM, Senjata api,dan peralayan judi)	60
	3	Menyimpan/menggunakan/menjual Obat/Minuman terlarang	75
	4	berkelahi antara Siswa MTs Maari NU 22 Mengandunghari	25
	5	berkelahi dengan pelajar lain sekolah	25
	6	Mengendarai motor dilokasi sekolah dengan kecepatan tinggi/mainan Gas-gasan	10
5		Kesopanan kepada Kepala Sekolah,Guru,dan Karyawan sekolah	
	1	Melakukan penghinaan dengan lisan/tulisan	60
	2	Melakukan pengancaman	80
	3	Melakukan tindak fisik /Pemukulan	80

Sumber: Tata Usaha point dan sanksi peserta didik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Putri Lestari lahir di Pugung Raharjo pada tanggal 17 Juli 2000, merupakan anak ketiga dari tiga saudara, oleh pasangan bapak Juminto dan ibu Napsiah. Penulis menempuh pendidikan awal di TK Aisyah Mengandung Sari Lampung Timur pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar SD N 2 Mengandung Sari Lampung Timur pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012, selanjutnya di MTs RH Ma'arif NU 22 Mengandung Sari Lampung Timur pada tahun 2012 sampai dengan 2015, lalu melanjutkan ke MA RH Ma'arif NU 03 Mengandung Sari Lampung Timur pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.